

**PENGARUH PEMBERIAN *MICRONUTRIENT SPRINKLE* TERHADAP
STATUS ANTROPOMETRI BB/U, TB/U DAN BB/TB ANAK *STUNTING*
USIA 12-36 BULAN**

Artikel Penelitian

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



Disusun Oleh :

Nadia Hapsari Oktarina

NIM : G2C008049

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian *Micronutrient Sprinkle* terhadap Status Antropometri BB/U, TB/U dan BB/TB Anak *Stunting* Usia 12-36 Bulan” telah mendapat persetujuan dari pembimbing.

Mahasiswa yang mengajukan

Nama : Nadia Hapsari Oktarina

NIM : G2C008049

Fakultas : Kedokteran

Program studi : Ilmu Gizi

Universitas : Diponegoro

Judul Artikel : Pengaruh Pemberian *Micronutrient Sprinkle* terhadap Status Antropometri BB/U, TB/U dan BB/TB Anak *Stunting* Usia 12-36 Bulan

Semarang, 15 Desember 2012

Pembimbing

dr. Martha Irene Kartasurya, MSc, PhD

NIP. 1964 07 26 1991 03 2003

The Effect of Micronutrient Sprinkle Supplementation On WAZ, HAZ and WHZ Scores of Stunting Children Aged 12-36 Months

Nadia Hapsari Oktarina¹, Martha Irene Kartasurya²

ABSTRACT

Background : Micronutrient inadequacy is one of child nutritional problems in Indonesia, therefore micronutrient supplementation can be used to improve child nutritional status. In developing countries, micronutrient sprinkle has been used for supplementation program. This study aimed to analyze the effect of micronutrient sprinkle supplementation on WAZ, HAZ and WHZ scores of stunting children aged 12-36 months.

Methods : Experimental design with pre post test and control group was used in this study. The study population was children aged 12-36 months in Rowosari village, Tembalang, Semarang. Fifty subjects from posyandu were divided randomly into treatment and control groups. The treatment group received 30 sachets of micronutrient sprinkle for 60 days. Both groups received nutrition education every 2 weeks. Nutrient intake was measured by 3x24 hour recall. Weight and height were measured at baseline, one and two months after intervention started. Data were analyzed by Anova and independent t-tests.

Results : Nine subjects were dropped out of this study due to their low compliance and moving. The mean body weight of the treatment group increased from 9.3 ± 1.3 kg to 9.8 ± 1.2 kg after 2 months, while in the control group change from 9.3 ± 1.5 kg to 9.4 ± 1.4 kg. The mean height of the treatment group increased from 76.2 ± 6.2 cm to 79.3 ± 5.5 cm, while in the control group increased from 76.5 ± 5.9 cm to 78.4 ± 5.8 cm. The mean increase in height in treatment group were higher than the control group. HAZ scores in the treatment group increased from -3.1 ± 0.7 to -2.5 ± 0.6 , while in the control group increased from -3.0 ± 0.8 to -2.9 ± 0.9 . The mean HAZ score increase in the treatment group were higher than the control group.

Conclusions : Micronutrient sprinkle supplementation for 2 months increased HAZ scores of stunting children aged 12-36 months.

Keywords : micronutrient sprinkle, stunting children aged 12-36 months

¹ Student of Nutritional Science Department, Medical Faculty, Diponegoro University, Semarang

² Lecturer of Nutritional Science Department, Medical Faculty, Diponegoro University, Semarang

Pengaruh Pemberian *Micronutrient Sprinkle* terhadap Status Antropometri BB/U, TB/U dan BB/TB Anak *Stunting* Usia 12-36 Bulan

Nadia Hapsari Oktarina¹, Martha Irene Kartasurya²

ABSTRAK

Latar Belakang : Asupan mikronutrien yang kurang merupakan salah satu penyebab masalah gizi di Indonesia, sehingga suplementasi mikronutrien dapat digunakan untuk meningkatkan status gizi balita. Di negara berkembang, suplementasi *micronutrient sprinkle* telah dilakukan untuk program suplementasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian *micronutrient sprinkle* terhadap status antropometri indeks BB/U, TB/U dan BB/TB pada anak *stunting* usia 12-36 bulan.

Metode : Desain penelitian adalah eksperimental dengan *pre* dan *post test* dengan *control group*. Populasi penelitian adalah anak usia 12-36 bulan di Kelurahan Rowosari, Tembalang, Semarang. Lima puluh subjek dari posyandu dibagi menjadi kelompok perlakuan dan kontrol secara acak. Kelompok perlakuan berupa pemberian 30 bungkus *micronutrient sprinkle* selama 60 hari. Kedua kelompok diberi penyuluhan gizi, 2 minggu sekali. Asupan zat gizi diperoleh melalui 3x24 jam *recall*. Pengukuran BB dan TB dilakukan pada sebelum, 1 bulan dan 2 bulan setelah perlakuan. Analisis data menggunakan *Anova* and *independent t-test*.

Hasil : Sembilan subjek *drop out* dalam penelitian dikarenakan tidak mengikuti prosedur penelitian dan pindah. Rerata BB kelompok perlakuan meningkat dari $9,3 \pm 1,3$ kg menjadi $9,8 \pm 1,2$ kg setelah 2 bulan sementara di kelompok kontrol berubah dari $9,3 \pm 1,5$ kg menjadi $9,4 \pm 1,4$ kg. Rerata TB kelompok perlakuan dari $76,2 \pm 6,2$ cm menjadi $79,3 \pm 5,5$ cm, sedangkan kelompok kontrol dari $76,5 \pm 5,9$ cm menjadi $78,4 \pm 5,8$ cm. Rerata peningkatan TB kelompok perlakuan lebih tinggi dari kelompok kontrol. Skor z indeks TB/U pada kelompok perlakuan meningkat dari $-3,1 \pm 0,7$ menjadi $-2,5 \pm 0,6$ dan dari $-3,0 \pm 0,8$ menjadi $-2,9 \pm 0,9$ untuk kelompok kontrol. Rerata peningkatan skor z indeks TB/U pada kelompok perlakuan lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Kesimpulan : Suplementasi *micronutrient sprinkle* selama 2 bulan meningkatkan skor z indeks TB/U pada anak *stunting* usia 12-36 bulan.

Kata kunci : *micronutrient sprinkle*, anak *stunting* usia 12-36 bulan

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

² Dosen pembimbing Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi kronis yang menggambarkan grafik pertumbuhan yang terhambat terjadi selama periode sebelum dan sesudah kehamilan karena kekurangan zat gizi dalam jangka panjang.¹ Sekitar 43% anak-anak di seluruh dunia menderita *stunting*. Prevalensi *stunting* di Indonesia berdasarkan *Nutrition and Health Surveillance Survey* (NSS) tahun 2001 yaitu 46,6%.² Jawa Tengah (2010) memiliki prevalensi balita pendek 17% dan prevalensi untuk balita sangat pendek 16,9%.³ Kota Semarang (2011) memiliki prevalensi anak pendek 13,57% dan anak sangat pendek 7,09% sedangkan prevalensi anak *stunting* di kecamatan Tembalang untuk anak pendek 20,08% dan sangat pendek 20,08%.

Faktor penyebab *stunting* terdiri dari faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung disebabkan karena defisiensi makronutrien serta mikronutrien dan penyakit infeksi yang sering terjadi pada balita, seperti ISPA dan diare. Faktor tidak langsung seperti pendidikan, demografis, ketersediaan pangan dan pelayanan kesehatan.⁴ Kekurangan asupan zat gizi individu merupakan salah satu penyebab masalah zat gizi dan menyebabkan terjadinya gangguan pertumbuhan pada anak. Defisiensi zat gizi makro memberi dampak terhadap penurunan status gizi dalam kurun waktu yang singkat tetapi defisiensi zat gizi mikro (vitamin dan mineral) memberi dampak terhadap penurunan status gizi dalam kurun waktu yang lebih lama.^{5,6}

Studi efikasi menunjukkan bahwa *micronutrient sprinkle* mampu menurunkan anemia secara bermakna.^{7,8} Penelitian di Skotlandia menunjukkan bahwa suplementasi *micronutrient sprinkle* selama 3 minggu meningkatkan indeks skor z indeks TB/U sebesar 1 SD pada anak usia 6-59 bulan dan mencapai tumbuh kejar sepenuhnya sekitar 2 bulan.⁹ Penelitian di Pangkep menunjukkan bahwa pemberian *micronutrient sprinkle* dengan dosis satu kali sehari selama 4 bulan meningkatkan status gizi 6 balita (20,7%) dari 29 balita gizi kurang.¹⁰

Kecamatan Tembalang merupakan daerah terpilih untuk penelitian *micronutrient sprinkle* karena tingginya prevalensi anak *stunting* di wilayah tersebut. Subjek penelitian adalah balita berusia 12-36 bulan karena prevalensi

stunting paling banyak pada usia balita dan pada usia 12 bulan sudah bisa diberi makanan pendamping ASI (MP ASI).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *true experiment* dengan rancangan *pre* dan *post test with control group*. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2012 di Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang Semarang.

Jumlah subjek yang diambil berdasarkan rumus beda rerata 2 populasi:

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{1,64 \times 0,33}{0,17} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 20$$

$$\text{drop out } 25\% = 25$$

Anak usia 12-36 bulan yang menderita *stunting* di posyandu Kelurahan Rowosari diikutsertakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, 50 subjek dibagi menjadi kelompok perlakuan dan kontrol secara acak, di akhir penelitian hanya terdapat 20 subjek kelompok perlakuan dan 21 subjek kelompok kontrol, tetapi jumlah tersebut telah memenuhi sampel minimal penelitian. Terdapat 8 subjek drop out dalam penelitian dikarenakan tidak mengikuti prosedur penelitian dan 1 subjek drop out karena subjek pindah tempat tinggal.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemberian taburia. Taburia mengandung 16 vitamin dan mineral (vit A 417mcg, vit B1 0,5mg, vit B2 0,5mg, vit B3 0,5mg, vit B6 5mg, vit B12 1mcg, vit D3 5mcg, vit E 6mg, vit K 20mcg, vit C 30mg, asam folat 150mcg, asam pantotenat 3mg, yodium 50mcg, zat besi 10mg, seng 6mg dan selenium 20mcg). Dosis pemberiannya yaitu 2 hari sekali selama 2 bulan (dihitung menggunakan *form* daya terima). Variabel terikat adalah status antropometri berupa skor z indeks BB/U, TB/U dan BB/TB. TB subjek diukur menggunakan *microtoise* dengan ketelitian 0,1 cm sedangkan BB diukur menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg. Variabel perancu adalah asupan makan balita (dihitung menggunakan *form food recall*). *Food recall* 3x24 jam dilakukan sebelum, pada saat dan setelah perlakuan. Data penyakit diare dan ISPA diperoleh melalui wawancara menggunakan formulir

morbiditas. Kelompok perlakuan dan kontrol diberikan edukasi gizi setiap 2 minggu sekali selama penelitian.

Normalitas diuji menggunakan *Saphiro-Wilk*. Perbedaan skor z indeks sebelum, 1 bulan dan 2 bulan setelah intervensi pada masing-masing kelompok diuji dengan *Anova*. Perbedaan skor z indeks antara kedua kelompok diuji dengan *independent t-test*. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan dikatakan signifikan $p < 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik subjek penelitian pada kedua kelompok disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Variabel	Perlakuan (n=20)		Kontrol (n=21)		p
	Mean ± SD		Mean ± SD		
Usia (bulan)	23,4 ± 8,7		24,5 ± 6,5		0,38 ^s
TKE sebelum	96,1 ± 21,9		98,6 ± 32,7		0,776 ⁱ
TKP sebelum	111,8 ± 37,8		110,6 ± 46,6		0,929 ⁱ
Jenis Kelamin	n	%	n	%	p
	13	65	8	38,1	
	7	35	13	61,9	0,885 ^s

Keterangan: s= uji Chi-square, i= independent t-test

Rerata usia subjek pada kelompok perlakuan 23,4 bulan dan tidak berbeda dengan kelompok kontrol 24,5 bulan. Tidak adanya perbedaan tingkat kecukupan energi dan protein pada kelompok perlakuan dan kontrol sebelum dilakukan penelitian. Tidak ada perbedaan jenis kelamin antara kedua kelompok.

Status Antropometri Sebelum dan Setelah Intervensi

BB dan TB subjek pada kelompok perlakuan dan kontrol mengalami peningkatan setelah 1 dan 2 bulan perlakuan tetapi peningkatan ini tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$). Pada kelompok perlakuan, ada perbedaan skor z indeks TB/U antara sebelum, 1 bulan dan 2 bulan setelah perlakuan ($p = 0,03$) dari $-3,1 \pm 0,7$ menjadi $-2,5 \pm 0,6$ selanjutnya uji *Post Hoc* dengan LSD menunjukkan bahwa antara sebelum dan 2 bulan ada perbedaan signifikan dengan skor z indeks TB/U ($p = 0,010$), sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan. Tidak ada perbedaan skor z indeks BB/U dan BB/TB kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Uji perbedaan BB, TB, skor z

indeks BB/U, TB/U dan BB/TB sebelum dan setelah intervensi pada kedua kelompok dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh intervensi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Status Antropometri Sebelum dan Setelah Intervensi

Variabel	Perlakuan (n=20)		Kontrol (n=21)	
	Mean \pm SD	<i>p</i>	Mean \pm SD	<i>p</i>
BB (kg)				
Sebelum	9,3 \pm 1,1		9,3 \pm 1,5	
1 bulan	9,6 \pm 1,2	0,352 ^A	9,4 \pm 1,3	0,901 ^A
2 bulan	9,8 \pm 1,2		9,4 \pm 1,4	
TB (cm)				
Sebelum	76,2 \pm 6,2		76,5 \pm 5,9	
1 bulan	78,6 \pm 5,7	0,259 ^A	77,9 \pm 5,8	0,554 ^A
2 bulan	79,3 \pm 5,5		78,4 \pm 5,8	
Skor z BB/U				
Sebelum	-1,9 \pm 0,9		-2,1 \pm 1,3	
1 bulan	-1,8 \pm 0,5	0,806 ^K	-2,0 \pm 1,2	0,899 ^A
2 bulan	-1,8 \pm 0,8		-2,2 \pm 1,1	
Skor z TB/U				
Sebelum	-3,1 \pm 0,7		-3,0 \pm 0,8	
1 bulan	-2,7 \pm 0,7	0,030 ^A	-2,8 \pm 0,9	0,693 ^A
2 bulan	-2,5 \pm 0,6		-2,9 \pm 0,9	
Skor z BB/TB				
Sebelum	-0,1 \pm 1,3		-0,7 \pm 1,7	
1 bulan	-0,6 \pm 0,9	0,565 ^K	-0,8 \pm 1,7	0,903 ^A
2 bulan	-0,7 \pm 1,0		-0,9 \pm 1,5	

Keterangan: A = ANOVA, K = Kruskal-Wallis

Perubahan Status Antropometri Antara Kelompok Perlakuan dan Kontrol

Adanya peningkatan TB dan skor z indeks TB/U yang bermakna antara kelompok perlakuan dan kontrol setelah 1 bulan dan 2 bulan intervensi. Tidak ada perbedaan peningkatan skor z indeks BB/U dan BB/TB yang bermakna ($p > 0,05$). Perbedaan perubahan BB, TB, skor z indeks BB/U, TB/U dan BB/TB antara kelompok perlakuan dan kontrol dapat dilihat pada Tabel 3.

Tingkat Kecukupan Energi dan Protein Sebelum dan Setelah Intervensi

Pada kelompok perlakuan, ada perbedaan tingkat kecukupan energi antara sebelum, 1 bulan dan 2 bulan ($p = 0,024$) selanjutnya uji *Post Hoc* dengan LSD menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara sebelum dan 1 bulan ($p = 0,036$) serta sebelum dan 2 bulan intervensi ($p = 0,010$), sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan. Tidak ada perbedaan tingkat kecukupan protein pada kelompok perlakuan maupun kontrol. Perbedaan tingkat kecukupan energi dan protein dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3. Perbedaan Skor Z Sebelum dan Setelah Intervensi Antara Kelompok Perlakuan dan Kontrol

Variabel	Perlakuan (n=20)		Kontrol (n=21)	p
	Mean/Median \pm SD		Mean/Median \pm SD	
Δ BB (kg)				
sebelum - 1 bulan	0,5 \pm 0,5		0,1 \pm 0,9	0,290 ^w
1 - 2 bulan	0,2 \pm 0,2		-0,1 \pm 0,8	0,061 ^w
sebelum - 2 bulan	0,5 \pm 0,7		0,2 \pm 0,6	0,76 ⁱ
Δ TB (cm)				
Sebelum - 1 bulan	1,8 \pm 1,1		1,4 \pm 1,1	0,297 ⁱ
1 - 2 bulan	1,3 \pm 0,7		0,3 \pm 0,5	0,000 ^w
sebelum - 2 bulan	3,0 \pm 1,2		1,9 \pm 1,2	0,004 ⁱ
Δ Skor z indeks BB/U				
Sebelum - 1 bulan	0,3 \pm 0,5		0,0 \pm 0,8	0,246 ^w
1 - 2 bulan	-0,1 \pm 0,3		-0,2 \pm 0,7	0,175 ^w
sebelum - 2 bulan	0,1 \pm 0,5		-0,1 \pm 0,6	0,171 ⁱ
Δ Skor z indeks TB/U				
Sebelum - 1 bulan	0,4 \pm 0,4		0,2 \pm 0,4	0,190 ⁱ
1 - 2 bulan	0,2 \pm 0,2		-0,1 \pm 0,2	0,000 ^w
Sebelum - 2 bulan	0,5 \pm 0,4		0,2 \pm 0,4	0,003 ⁱ
Δ Skor z indeks BB/TB				
Sebelum - 1 bulan	0,0 \pm 0,8		-0,1 \pm 1,2	0,836 ⁱ
1 - 2 bulan	-0,1 \pm 0,6		-0,2 \pm 1,0	0,557 ^w
sebelum - 2 bulan	-0,3 \pm 0,9		-0,3 \pm 0,8	0,548 ^w

Keterangan: i= independent t-test, w= Mann-Whitney

Tabel 4. Tingkat Kecukupan Energi dan Protein Sebelum dan Setelah Intervensi

Variabel	Perlakuan (n=20)		Kontrol (n=21)	
	Mean \pm SD	p	Mean \pm SD	p
Tingkat Kecukupan Energi				
Sebelum	96,1 \pm 21,9		98,6 \pm 32,7	
1 bulan	110,9 \pm 22,1	0,024 ^A	103,8 \pm 43,1	0,815 ^A
2 bulan	114,5 \pm 21,2		105,9 \pm 37,8	
Tingkat Kecukupan Protein				
Sebelum	111,8 \pm 37,8		110,6 \pm 46,6	
1 bulan	132,6 \pm 22,34	0,129 ^A	118,4 \pm 59,2	0,841 ^A
2 bulan	133,4 \pm 34,8		119,9 \pm 58,2	

Keterangan: A = ANOVA

Perubahan Tingkat Kecukupan Energi dan Protein Sebelum dan Setelah Intervensi Antara Kelompok Perlakuan dan Kontrol

Tabel 5 menunjukkan tidak ada perbedaan peningkatan tingkat kecukupan energi dan protein sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dan kontrol ($p > 0,05$). Perbedaan peningkatan tingkat kecukupan energi dan protein sebelum dan setelah intervensi pada kedua kelompok dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perbedaan Tingkat Kecukupan Energi dan Protein Setelah Intervensi Antara Kelompok Perlakuan dan Kontrol

Variabel	Perlakuan (n=20)	Kontrol (n=21)	p
	Mean ± SD	Mean ± SD	
Δ Peningkatan TKE			
Sebelum - 1 bulan	9,5 ± 1,9	-0,6 ± 3,3	0,090 ^w
1 - 2 bulan	3,5 ± 7,8	2,2 ± 2,7	0,825 ⁱ
sebelum - 2 bulan	12,8 ± 1,9	6,5 ± 2,7	0,144 ^w
Δ Peningkatan TKP			
Sebelum - 1 bulan	20,8 ± 2,7	7,8 ± 5,5	0,345 ⁱ
1 - 2 bulan	0,9 ± 2,2	1,5 ± 1,4	0,946 ⁱ
sebelum - 2 bulan	21,6 ± 2,6	9,3 ± 4,4	0,287 ⁱ

Keterangan: ⁱ = independent t-test, ^w = Mann-Whitney

Tidak ada korelasi antara tingkat kecukupan energi dan protein dengan skor z indeks BB/U ($p=0,565;0,236$), TB/U ($p=0,835;0,397$) dan BB/TB ($p=0,416;0,138$) dalam 2 bulan intervensi. Dapat dinyatakan tingkat kecukupan energi dan protein bukan merupakan variabel pengganggu dalam penelitian ini.

Kejadian Diare dan ISPA pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol

Data morbiditas pada penelitian ini adalah ISPA (infeksi saluran pernafasan atas) serta diare. Kejadian diare hanya dialami oleh 2 orang anak pada kelompok perlakuan dan kontrol selama 1 hari, sehingga data diare tidak dianalisis. Data morbiditas ISPA dihitung berdasarkan persentase jumlah hari sakit dibandingkan jumlah hari pengamatan (60hari).

Tabel 6. Kejadian ISPA

Variabel	Perlakuan (n=20)	Kontrol (n=21)	p
	Mean ± SD	Mean ± SD	
Persentase hari sakit ISPA	10,0 ± 6,8	10,4 ± 6,4	0,837 ⁱ

Keterangan: ⁱ = independent t-test

Tabel 6 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kejadian ISPA antara kedua kelompok sehingga variabel ISPA bukan merupakan variabel pengganggu dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Rerata TB kelompok perlakuan mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan kelompok kontrol dari 76,2 cm menjadi 78,6 dalam 1 bulan dan 79,3 dalam 2 bulan perlakuan, sedangkan kelompok kontrol mengalami

peningkatan dari 76,5 cm menjadi 77,9 cm dalam 1 bulan dan 78,4 dalam 2 bulan. Hal ini sejalan dengan peningkatan rerata skor z indeks TB/U pada kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol. Rerata skor z indeks TB/U meningkat dari $-3,1 \pm 0,7$ menjadi $-2,5 \pm 0,6$ ($p=0,03$) untuk kelompok perlakuan sedangkan $-3,0 \pm 0,8$ menjadi $-2,9 \pm 0,9$ untuk kelompok kontrol selama 2 bulan perlakuan. Skor z indeks BB/U meningkat dari $-1,9 \pm 0,9$ menjadi $-1,8 \pm 0,8$ pada kelompok perlakuan namun skor z indeks BB/U dan BB/TB tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Perubahan skor z indeks BB/TB yang tidak signifikan dapat disebabkan karena peningkatan BB dan TB namun tidak sesuai dengan umur. Berdasarkan WHO Anthro (2005) anak usia 12-36 bulan memiliki berat badan rata-rata 12 kg dan tinggi rata-rata 85-90 cm. Rerata berat badan dan tinggi badan subjek dalam penelitian ini masih dibawah standar WHO.

Suplementasi *micronutrient sprinkle* mempunyai efek langsung terhadap peningkatan skor z indeks TB/U pada kelompok perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan data skor z indeks TB/U selama 2 bulan intervensi dengan tingkat kecukupan energi dan protein tidak ada korelasi yang signifikan ($p>0,05$). Hal ini juga sesuai dengan penelitian Chhagan *et al* (2010) yang meneliti bahwa suplementasi dengan berbagai mikronutrien pada anak usia 6-24 bulan selama 6 bulan dengan kategori *stunting* mengalami peningkatan skor z indeks TB/U sebanyak 0,7 pada anak yang berusia lebih dari 18 bulan namun untuk perubahan skor z indeks BB/U tidak mengalami perubahan yang signifikan.¹⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan rerata berat badan walaupun tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari 9,3 kg menjadi 9,8 kg dengan dosis 2 hari sekali selama 2 bulan (60 hari) intervensi pada kelompok perlakuan, lebih tinggi daripada kelompok kontrol dari 9,3 kg menjadi 9,4 kg. Peningkatan berat badan ini dapat disebabkan karena terjadinya peningkatan nafsu makan sebagai efek dari pemberian *micronutrient sprinkle*. Salah satu zat gizi mikro yang terkandung dalam *micronutrient sprinkle* yaitu seng. Asupan seng yang diberikan melalui taburia pada kelompok perlakuan meningkat sehingga terjadi penurunan absorpsi dan peningkatan ekskresi melalui usus, membuat anak menjadi lebih cepat lapar sehingga asupan makan anak juga dapat meningkat.²⁵ Berat badan

merupakan indikator energi yang adekuat/inadekuat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap tingkat kecukupan energi pada kelompok perlakuan dari 96,1% menjadi 114,5% dalam 2 bulan perlakuan.

Komposisi taburia sudah disesuaikan dengan rekomendasi perhari dari WHO. *Micronutrient sprinkle* mengandung mikronutrien yang terdiri dari 16 vitamin dan mineral yang mendukung proses pertumbuhan balita. Dalam berbagai penelitian, kejadian defisiensi zat gizi yang terjadi pada balita di negara berkembang dengan satu jenis suplementasi mikronutrien mempunyai efek terbatas terhadap pertumbuhan. Padahal di berbagai penelitian defisiensi zinc, vitamin A, besi dan mikronutrien lain sering ditemukan bersamaan. Penelitian terbaru menemukan bahwa mineral berperan terhadap hampir semua enzim dan sisi aktif enzim sebagai kofaktor sedangkan vitamin sebagai koenzim. *Micronutrient sprinkle* mengandung berbagai macam vitamin dan mineral yang mempengaruhi metabolisme antara lain vitamin A yang berpengaruh terhadap sintesis protein dan pertumbuhan sel sedangkan vitamin B1, B2, B3, B6, B12 dimanfaatkan dalam metabolisme lemak, protein dan karbohidrat.^{10,16}

Seng mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan anak apabila indikator status antropometrinya di bawah rata-rata.¹¹ Seng mempengaruhi hormon pertumbuhan dan sistem *insulin-like growth factor* yang berpengaruh terhadap metabolisme tulang.¹⁷ Besi sangat esensial untuk mengikat dan transpor oksigen, sangat baik untuk regulasi dan diferensiasi sel pertumbuhan. Intake yodium yang adekuat mempengaruhi perkembangan intelektual serta pertumbuhan fisik.²⁰ Vitamin D berperan dalam tumbuh kembang tulang. Status vitamin D yang adekuat diperlukan untuk absorpsi kalsium dan mengatur kadar kalsium dan fosfat yang dibutuhkan dalam darah untuk mineralisasi tulang.²³ Vitamin K meningkatkan fungsi dari vitamin D yang penting untuk kesehatan tulang.²⁴

Berdasarkan observasi, sebelum intervensi terdapat subjek yang semula hanya mau mengonsumsi ASI, namun setelah 2 bulan perlakuan subjek mulai mengonsumsi nasi. Berdasarkan wawancara dengan orang tua subjek pada

kelompok perlakuan, sejak mengikuti intervensi *micronutrient sprinkle*, subjek menjadi lebih cepat lapar sehingga mempengaruhi nafsu makan yang semakin meningkat pula serta subjek menjadi anak yang lebih aktif. Berdasarkan hasil *recall*, asupan energi dan protein pada kelompok perlakuan dan kontrol sebagian besar berasal dari jajanan sehingga sumber makanan yang mengandung mikronutrien sangat kurang. Hal ini dibuktikan dengan rerata asupan besi pada kelompok perlakuan 3,6 mg dan kelompok kontrol 3,1 mg serta asupan seng kelompok perlakuan 2,5 mg dan kelompok kontrol 2,4 mg. Rerata asupan besi dan seng pada kedua kelompok masih dibawah standar AKG yaitu 8 mg besi dan 8,2 mg seng. Meskipun asupan makanannya adekuat namun bioavailabilitas zat gizi seperti besi, kalsium, seng, vitamin A, dll kurang. Suplementasi dengan *micronutrient sprinkle* sangat tepat karena dapat memberikan dampak terhadap status antropometri terutama skor z indeks TB/U dan peningkatan nafsu makan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Kounnavong S, *et all* (2011) yang meneliti bahwa suplementasi mikronutrien pada anak usia 6-53 bulan selama 24 minggu dengan dosis 2 kali seminggu atau 1 kali perhari mempunyai efek yang positif terhadap penambahan tinggi badan. Tidak maksimalnya efek suplementasi dikarenakan kualitas asupan makanannya kurang dibanding dengan kuantitasnya.²² Faktor makanan yang kurang memenuhi kebutuhan zat gizi, mungkin anak cukup kenyang, tetapi makanannya tidak cukup kandungan gizinya sehingga anak tersebut mengalami gangguan pertumbuhan dan kekurangan zat gizi tertentu.

Edukasi gizi selama 2 bulan yang diadakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyamakan persepsi orang tua subjek terhadap gizi seimbang. Hal ini memberikan dampak, dibuktikan dengan meningkatnya tingkat kecukupan energi dan protein selama 2 bulan penelitian pada kelompok perlakuan dan kontrol, walaupun pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Efektivitas intervensi *micronutrient sprinkle* dalam memperbaiki status gizi dapat dirasakan setelah satu bulan intervensi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan rerata BB, TB dan skor z indeks TB/U mengalami perubahan yang signifikan setelah 1 bulan intervensi (Tabel 3).

SIMPULAN

Suplementasi *micronutrient sprinkle* selama 2 bulan meningkatkan skor z indeks TB/U pada anak *stunting* usia 12-36 bulan tetapi tidak meningkatkan skor z indeks BB/U dan BB/TB pada anak *stunting* usia 12-36 bulan.

SARAN

Anjuran pemberian makanan dengan gizi seimbang disertai dengan pemberian *micronutrient sprinkle* dapat dilakukan pada anak *stunting* untuk membantu peningkatan pertumbuhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Allah SWT dan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing penelitian ini serta kepada reviewer yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Puskesmas Rowosari Semarang dan DKK Semarang yang telah membantu proses penelitian ini serta kepada subjek penelitian di Kecamatan Rowosari.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sedgh G, M. Guillermo H, Penelope N, Alawia el A, Wafaie WF. Dietary vitamin A intake and nondietary factors are associated with reversal of stunting in children. American Society for Nutritional Science . 2000 Jun 14.
2. Lapriore C, Tamina G, Andre B, Fransesco B. Spread fortified with vitamins and minerals induces catch-up growth and eradicates severe anemia in stunted refugee children aged 3-6 y. *Am J Clin Nutr.* 2004;80:973-81.
3. RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Republik Indonesia; 2010.
4. Taguri AE, Ibrahim B, Salah MM, Abdel MA, Oliver G, Pilar G, Serge H. Risk factors for stunting among under-fives in Libya. *Public Health Nutrition.* 2008 Sept 15: 12(8). 1411-1149.
5. Mandal G C, Kaushik B, Samiran B, Sanjib G. Undernutrition among Integrated Child Development Services (ICDS) Scheme Children aged 2-6

years of Arambag, Hooghly District, WestBengal, India: A serious public health problem. *IJPH*. 2008.

6. Astari LD, Amini N, Cesilia MD. Hubungan konsumsi ASI dan MP-ASI serta kejadian *stunting* anak usia 6-12 bulan di Kabupaten Bogor. *Media Gizi dan Keluarga*. 2006 Jul.
7. Helmi AF, A. Razak T, Ridwan M. Thaha. Kepatuhan ibu dalam pemberian TABURIA pada anak umur 6-24 Bulan di Kabupaten Pangkep Tahun 2011.
8. Zlotkin SH, Claudia S, Anna C, et al. Micronutrient sprinkles to control childhood anemia. *PloS Medicine*. 2005 Jan. Available from <http://www.plosmedicine.org>
9. Golden M H. Proposed recommended nutrient densities for moderately malnourished children. *Food and Nutrition Bulletin*, vol 30, no 3. 2009.
10. Rauf S, Faramitha. Pengaruh pemberian taburia terhadap perubahan status gizi anak gizi kurang umur 12-24 bulan di Kecamatan Pangkep tahun 2010. Makassar: Gizi Poltekkes Kemenkes. Vol XIII, Edisi 1, 2012.
11. Bui DT, Werner S, Drupadi D, Rainer G, Nelly DL, Ha HK. Effect of daily and weekly micronutrient supplementation on micronutrient deficiencies and growth in young Vietnamese children. *Am J Clin Nutr*. 1999; 69:80-6
12. Malina R. Normal weight gain in growing children. *Healthy Weight Journal*. 1999 June. Vol 13.
13. WHO: Global Database on Child Growth and Malnutrition.
14. Chhagan MK, Jan VB, Kany AL, Nontobeko M, Andrew T, Michael LB. Effect on longitudinal growth and anemia of zinc or multiple micronutrients added to vitamin A: a randomized controlled trial in children aged 6-24 months. *BMC Public Health*. 2010,10:145.
15. Lipoeto NI, Novi M, Andani EP. Malnutrisi dan asupan kalori pada pasien rawat inap di rumah sakit. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2006. Vol 56 no 11.
16. Shenkin A, The key role of micronutrients. *Elsevier Clinical Nutrition Journal*. 2006.

17. Eckhardt CL. Micronutrient malnutrition, obesity and chronic disease in countries undergoing the nutrition transition: potential links and program/policy implications. *International Food Policy Research Institute*. 2006 Nov.
18. Erna KW. Hubungan episode infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dengan pertumbuhan bayi umur 3 sampai 6 bulan. Semarang: Magister Gizi Masyarakat Universitas Diponegoro. 2005 Des.
19. Bhandari N, Rajiv B, Sunita T. Effect of micronutrient supplementation on linear growth of children. *British Journal of Nutrition*. 2001; p. 131-137
20. Caulfield LE, Stephanie AR, Juan AR, Philip M, Robert B. Stunting, wasting and micronutrient disorders. ch. 28.
21. Measuring change in nutritional status: Guidelines for assessing the nutritional impact of supplementary feeding programmes for vulnerable groups. Geneva: WHO. 1983.
22. Kounnavong S, et all. Effect of daily versus weekly home fortification with multiple micronutrient powder on haemoglobin concentration of young children in a rural area, Lao People's Democratic Republic: a randomised trial. *Nutrition Journal*. 2011,10:129.
23. European food safety authority. Vitamin D and bone growth. *The EFSA Journal*. 2008;827, 1-10.
24. Bonjour JP, Leon G, Cristina P, Martin JS, Connie MW. Mineral and vitamins in bone health: the potential value of dietary enhancement. *British Journal of Nutrition*. 2009, 101, 1581-1596.
25. Sjarif DR, Endang DL, Maria M, Sri SN. Nutrisi pediatrik dan penyakit metabolik. Jakarta: IDAI. 2011.
26. Castillo L. Macronutrient requirement for growth: protein and amino acids. London: *Nutrition in Pediatrics*. Ed 3.2003:73-85.

Explore

katagori subjek

Descriptives

katagori subjek		Statistic	Std. Error		
berat badan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	9.285	.2524	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.757	
			Upper Bound	9.813	
		5% Trimmed Mean	9.311		
		Median	9.200		
		Variance	1.274		
		Std. Deviation	1.1287		
		Minimum	7.0		
		Maximum	11.1		
		Range	4.1		
		Interquartile Range	1.6		
		Skewness	-.311	.512	
		Kurtosis	-.751	.992	
		Kontrol	Kontrol	Mean	9.262
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			8.602	
	Upper Bound			9.922	
5% Trimmed Mean	9.268				
Median	9.100				
Variance	2.103				
Std. Deviation	1.4503				
Minimum	6.9				

9berat badan setelah 1 bulan	Perlakuan	Maximum		11.5	
		Range		4.6	
		Interquartile Range		2.7	
		Skewness		-.031	.501
		Kurtosis		-1.074	.972
		Mean		9.600	.2582
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.060	
			Upper Bound	10.140	
		5% Trimmed Mean		9.628	
		Median		9.550	
	Variance		1.334		
	Std. Deviation		1.1549		
	Minimum		7.5		
	Kontrol	Maximum		11.2	
		Range		3.7	
		Interquartile Range		2.0	
		Skewness		-.149	.512
		Kurtosis		-.902	.992
		Mean		9.429	.2775
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.850	
Upper Bound			10.007		
5% Trimmed Mean			9.416		
Median			9.300		
Variance		1.617			
Std. Deviation		1.2717			
Minimum		7.5			
Maximum		11.6			
Range		4.1			
Interquartile Range		2.0			

berat badan setelah 2 bulan	Perlakuan	Skewness		.055	.501		
		Kurtosis		-.915	.972		
		Mean		9.820	.2718		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.251			
			Upper Bound	10.389			
		5% Trimmed Mean		9.817			
		Median		9.550			
		Variance		1.477			
		Std. Deviation		1.2155			
		Minimum		7.7			
		Maximum		12.0			
		Range		4.3			
		Interquartile Range		1.7			
		Skewness		.257	.512		
		Kurtosis		-.425	.992		
		Kontrol	Kontrol	Mean		9.429	.2989
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.805	
Upper Bound	10.052						
5% Trimmed Mean				9.444			
Median				9.400			
Variance				1.876			
Std. Deviation				1.3697			
Minimum				6.9			
Maximum				11.7			
Range				4.8			
Interquartile Range				2.2			
Skewness				-.208	.501		
Kurtosis				-.988	.972		

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
berat badan sebelum intervensi	Perlakuan	.187	20	.066	.960	20	.545
	Kontrol	.112	21	.200*	.954	21	.410
berat badan setelah 1 bulan	Perlakuan	.128	20	.200*	.938	20	.218
	Kontrol	.082	21	.200*	.957	21	.452
berat badan setelah 2 bulan	Perlakuan	.139	20	.200*	.958	20	.501
	Kontrol	.164	21	.145	.960	21	.522

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Perlakuan

General Linear Model

Within-Subjects Factors

Measure: MEASURE_1

Waktu	Dependent Variable
1	BB_sblm
2	BB_1bln
3	BB_2bln

Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Waktu Pillai's Trace	.396	5.908 ^a	2.000	18.000	.011
Wilks' Lambda	.604	5.908 ^a	2.000	18.000	.011
Hotelling's Trace	.656	5.908 ^a	2.000	18.000	.011
Roy's Largest Root	.656	5.908 ^a	2.000	18.000	.011

a. Exact statistic

b.

Design: Intercept

Within Subjects Design: Waktu

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	berat badan sebelum intervensi	9.285	20	1.1287	.2524
	berat badan setelah 1 bulan	9.600	20	1.1549	.2582
Pair 2	berat badan setelah 1 bulan	9.600	20	1.1549	.2582
	berat badan setelah 2 bulan	9.820	20	1.2155	.2718
Pair 3	berat badan sebelum intervensi	9.285	20	1.1287	.2524
	berat badan setelah 2 bulan	9.820	20	1.2155	.2718

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	berat badan sebelum intervensi & berat badan setelah 1 bulan	20	.890	.000
Pair 2	berat badan setelah 1 bulan & berat badan setelah 2 bulan	20	.914	.000
Pair 3	berat badan sebelum intervensi & berat badan setelah 2 bulan	20	.835	.000

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		berat badan sebelum intervensi - berat badan setelah 1 bulan	berat badan setelah 1 bulan - berat badan setelah 2 bulan	berat badan sebelum intervensi - berat badan setelah 2 bulan
Paired Differences	Mean	-.3150	-.2200	-.5350
	Std. Deviation	.5373	.4948	.6792
	Std. Error Mean	.1201	.1106	.1519
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.5665	-.4516	-.8529
	Upper	-.0635	.0116	-.2171
t		-2.622	-1.988	-3.523
df		19	19	19
Sig. (2-tailed)		.017	.061	.002

Kontrol

General Linear Model

Within-Subjects Factors

Measure: MEASURE_1

Waktu	Dependent Variable
1	BB_sblm
2	BB_1bln
3	BB_2bln

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Waktu	Pillai's Trace	.074	.765 ^a	2.000	19.000	.479
	Wilks' Lambda	.926	.765 ^a	2.000	19.000	.479
	Hotelling's Trace	.080	.765 ^a	2.000	19.000	.479
	Roy's Largest Root	.080	.765 ^a	2.000	19.000	.479

a. Exact statistic

b.

Design: Intercept

Within Subjects Design: Waktu

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	berat badan sebelum intervensi	9.262	21	1.4503	.3165
	berat badan setelah 1 bulan	9.429	21	1.2717	.2775
Pair 2	berat badan setelah 1 bulan	9.429	21	1.2717	.2775
	berat badan setelah 2 bulan	9.429	21	1.3697	.2989
Pair 3	berat badan sebelum intervensi	9.262	21	1.4503	.3165
	berat badan setelah 2 bulan	9.429	21	1.3697	.2989

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	berat badan sebelum intervensi & berat badan setelah 1 bulan	21	.793	.000
Pair 2	berat badan setelah 1 bulan & berat badan setelah 2 bulan	21	.833	.000
Pair 3	berat badan sebelum intervensi & berat badan setelah 2 bulan	21	.907	.000

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		berat badan sebelum intervensi - berat badan setelah 1 bulan	berat badan setelah 1 bulan - berat badan setelah 2 bulan	berat badan sebelum intervensi - berat badan setelah 2 bulan
Paired Differences	Mean	-.1667	.0000	-.1667
	Std. Deviation	.8924	.7681	.6118
	Std. Error Mean	.1947	.1676	.1335
90% Confidence Interval of the Difference				
	Lower	-.5025	-.2891	-.3969
	Upper	.1692	.2891	.0636
t		-.856	.000	-1.248
df		20	20	20
Sig. (2-tailed)		.402	1.000	.226

Explore

Selisih BB 1 bulan dan sebelum intervensi

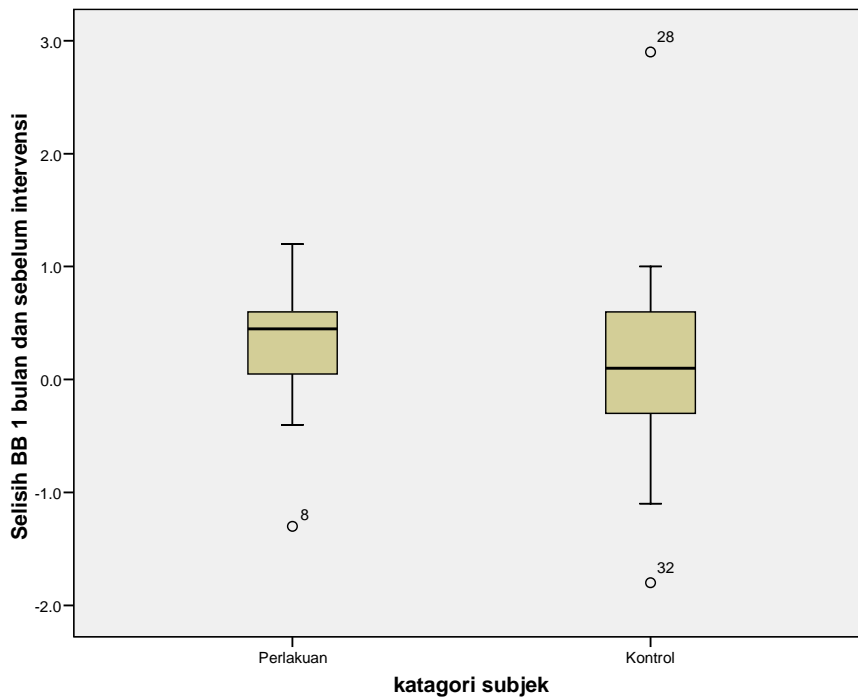
Descriptives

katagori subjek		Statistic	Std. Error		
Selisih BB 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	.315	.1201	
		95% Confidence Interval for Mean	.064		
		Lower Bound			
		Upper Bound	.566		
		5% Trimmed Mean	.356		
		Median	.450		
		Variance	.289		
		Std. Deviation	.5373		
		Minimum	-1.3		
		Maximum	1.2		
		Range	2.5		
		Interquartile Range	.6		
		Skewness	-1.370		.512
		Kurtosis	3.387		.992
			Kontrol		Mean
95% Confidence Interval for Mean	-.240				
Lower Bound					
Upper Bound	.573				
5% Trimmed Mean	.127				
Median	.100				
Variance	.796				
Std. Deviation	.8924				
Minimum	-1.8				
Maximum	2.9				
Range	4.7				
Interquartile Range	.9				
Skewness	.878			.501	
Kurtosis	4.409			.972	

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih BB 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	.163	20	.173	.902	20	.046
	Kontrol	.180	21	.075	.887	21	.020

a. Lilliefors Significance Correction



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	katagori subjek	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih BB 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	23.40	468.00
	Kontrol	21	18.71	393.00
	Total	41		

Test Statistics^a

	Selisih BB 1 bulan dan sebelum intervensi
Mann-Whitney U	162.000
Wilcoxon W	393.000
Z	-1.255
Asymp. Sig. (2-tailed)	.209

a. Grouping Variable: katagori subjek

Explore

Selisih BB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi

Descriptives

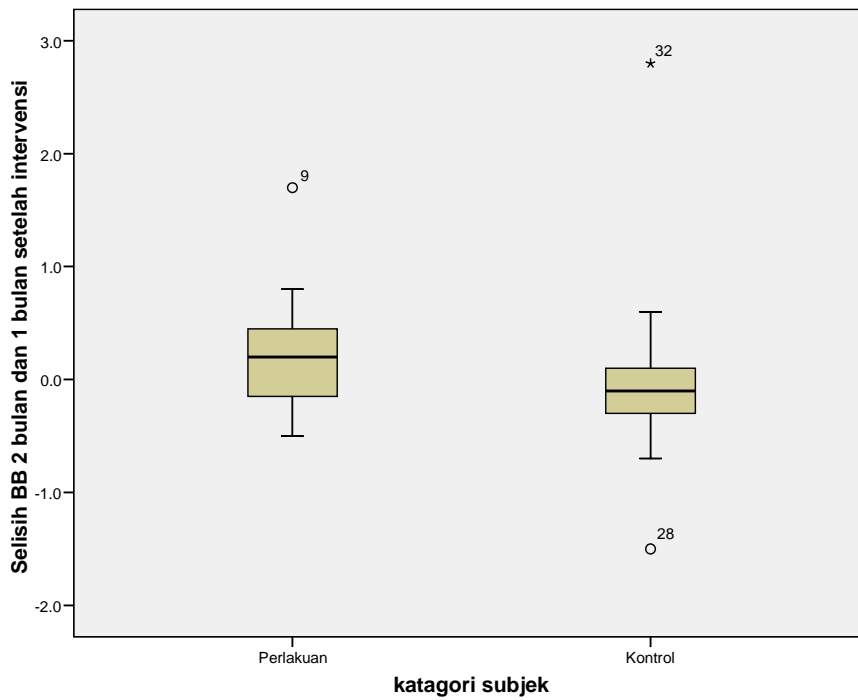
katagori subjek			Statistic	Std. Error	
Selisih BB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	Mean	.220	.1106	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.012	
			Upper Bound	.452	
		5% Trimmed Mean	.178		
		Median	.200		
		Variance	.245		
		Std. Deviation	.4948		
		Minimum	-.5		
		Maximum	1.7		
		Range	2.2		
		Interquartile Range	.7		
		Skewness	1.286	.512	
		Kurtosis	3.081	.992	
		Kontrol	Kontrol	Mean	.000
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-.350	
	Upper Bound			.350	
5% Trimmed Mean	-.069				
Median	-.100				
Variance	.590				
Std. Deviation	.7681				
Minimum	-1.5				
Maximum	2.8				
Range	4.3				
Interquartile Range	.4				
Skewness	2.229			.501	
Kurtosis	9.488			.972	

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih BB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	.121	20	.200*	.909	20	.062
	Kontrol	.258	21	.001	.728	21	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	katagori subjek	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih BB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	20	24.58	491.50
	Kontrol	21	17.60	369.50
	Total	41		

Test Statistics^a

	Selisih BB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi
Mann-Whitney U	138.500
Wilcoxon W	369.500
Z	-1.877
Asymp. Sig. (2-tailed)	.061

a. Grouping Variable: katagori subjek

Explore

Selisih BB 2 bulan dan sebelum intervensi

Descriptives

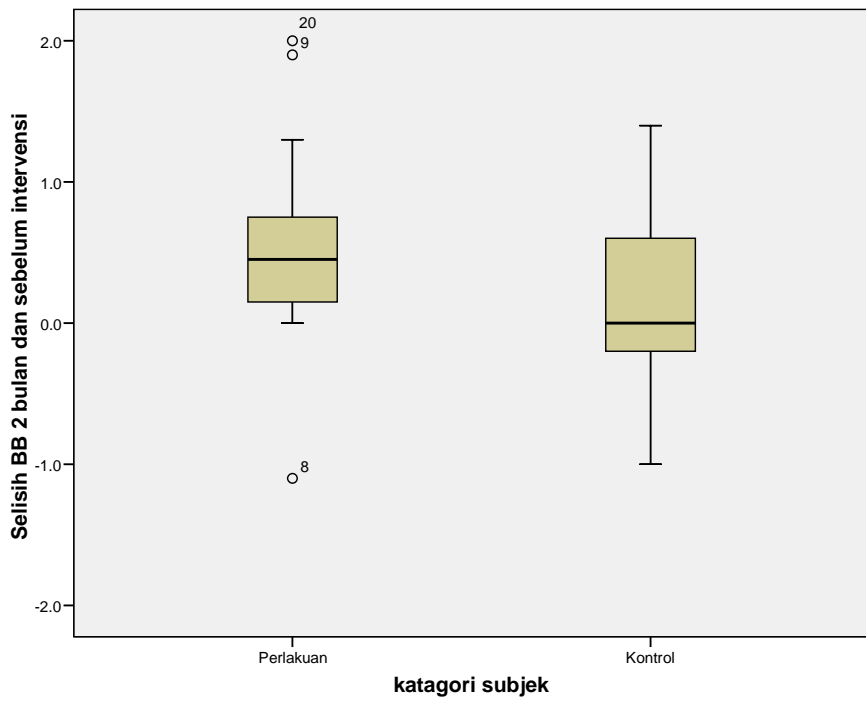
katagori subjek		Statistic	Std. Error		
Selisih BB 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	.535	.1519	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		.217
			Upper Bound		.853
		5% Trimmed Mean	.544		
		Median	.450		
		Variance	.461		
		Std. Deviation	.6792		
		Minimum	-1.1		
		Maximum	2.0		
		Range	3.1		
		Interquartile Range	.7		
		Skewness	.264		.512
		Kurtosis	1.834		.992
		Kontrol	Mean		.167
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	-.112	
			Upper Bound	.445	
5% Trimmed Mean	.163				
Median	.000				
Variance	.374				
Std. Deviation	.6118				
Minimum	-1.0				
Maximum	1.4				
Range	2.4				
Interquartile Range	.9				
Skewness	.217		.501		
Kurtosis	-.323	.972			

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Selisih BB 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	.165	20	.154	.913	20	.074
	Kontrol	.131	21	.200*	.983	21	.958

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



T-Test

Group Statistics

	katagori subjek	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih BB 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	.535	.6792	.1519
	Kontrol	21	.167	.6118	.1335

Independent Samples Test

		Selisih BB 2 bulan dan sebelum intervensi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.017	
	Sig.	.897	
t-test for Equality of Means	t	1.826	1.821
	df	39	38.098
	Sig. (2-tailed)	.075	.076
	Mean Difference	.3683	.3683
	Std. Error Difference	.2017	.2022
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-.0396	-.0410
	Upper	.7763	.7777

Explore

katagori subjek

Descriptives

katagori subjek		Statistic	Std. Error		
tinggi badan sebelum	Perlakuan	Mean	76.240	1.3917	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		73.327
		Upper Bound	79.153		
		5% Trimmed Mean	75.989		
		Median	75.000		
		Variance	38.736		
		Std. Deviation	6.2238		
		Minimum	67.0		
		Maximum	90.0		
		Range	23.0		
		Interquartile Range	11.4		
		Skewness	.555		.512
		Kurtosis	-.527		.992
		Kontrol	Kontrol		Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			73.784	
Upper Bound	79.187				
5% Trimmed Mean	76.349				
Median	76.000				
Variance	35.227				
Std. Deviation	5.9353				
Minimum	67.5				

		Maximum		88.0	
		Range		20.5	
		Interquartile Range		9.6	
		Skewness		.100	.501
		Kurtosis		-.752	.972
tinggi badan setelah 1 bulan	Perlakuan	Mean		78.025	1.2693
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.368	
			Upper Bound	80.682	
		5% Trimmed Mean		77.667	
		Median		76.500	
		Variance		32.223	
		Std. Deviation		5.6765	
		Minimum		70.5	
		Maximum		92.0	
		Range		21.5	
		Interquartile Range		10.5	
		Skewness		.823	.512
		Kurtosis		.134	.992
			Kontrol	Mean	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		75.252	
		Upper Bound		80.557	
	5% Trimmed Mean			77.738	
	Median			78.000	
	Variance			33.953	
	Std. Deviation			5.8270	
	Minimum			69.0	
	Maximum			90.0	
	Range			21.0	
	Interquartile Range			8.0	

tinggi badan setelah 2 bulan	Perlakuan	Skewness		.112	.501
		Kurtosis		-.494	.972
		Mean		79.285	1.2355
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.699	
			Upper Bound	81.871	
		5% Trimmed Mean		79.022	
		Median		78.150	
		Variance		30.531	
		Std. Deviation		5.5255	
		Minimum		71.0	
		Maximum		92.3	
		Range		21.3	
		Interquartile Range		9.6	
		Skewness		.665	.512
		Kurtosis		-.134	.992
Kontrol	Kontrol	Mean		78.386	1.2699
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.737	
			Upper Bound	81.035	
		5% Trimmed Mean		78.271	
		Median		79.000	
		Variance		33.865	
		Std. Deviation		5.8194	
		Minimum		69.0	
		Maximum		90.0	
		Range		21.0	
		Interquartile Range		7.8	
		Skewness		-.024	.501
		Kurtosis		-.516	.972

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
tinggi badan sebelum	Perlakuan	.150	20	.200*	.935	20	.194
	Kontrol	.104	21	.200*	.963	21	.588
tinggi badan setelah 1 bulan	Perlakuan	.172	20	.124	.919	20	.096
	Kontrol	.112	21	.200*	.965	21	.624
tinggi badan setelah 2 bulan	Perlakuan	.124	20	.200*	.942	20	.263
	Kontrol	.085	21	.200*	.968	21	.699

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Perlakuan

General Linear Model

Within-Subjects Factors

Measure: MEASURE_1

Waktu	Dependent Variable
1	TB_sblm
2	TB_1bln
3	TB_2bln

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Waktu	Pillai's Trace	.882	67.413 ^a	2.000	18.000	.000
	Wilks' Lambda	.118	67.413 ^a	2.000	18.000	.000
	Hotelling's Trace	7.490	67.413 ^a	2.000	18.000	.000
	Roy's Largest Root	7.490	67.413 ^a	2.000	18.000	.000

a. Exact statistic

b.

Design: Intercept

Within Subjects Design: Waktu

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	tinggi badan sebelum	76.240	20	6.2238	1.3917
	tinggi badan setelah 1 bulan	78.025	20	5.6765	1.2693
Pair 2	tinggi badan setelah 1 bulan	78.025	20	5.6765	1.2693
	tinggi badan setelah 2 bulan	79.285	20	5.5255	1.2355
Pair 3	tinggi badan sebelum	76.240	20	6.2238	1.3917
	tinggi badan setelah 2 bulan	79.285	20	5.5255	1.2355

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	tinggi badan sebelum & tinggi badan setelah 1 bulan	20	.987	.000
Pair 2	tinggi badan setelah 1 bulan & tinggi badan setelah 2 bulan	20	.993	.000
Pair 3	tinggi badan sebelum & tinggi badan setelah 2 bulan	20	.986	.000

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		tinggi badan sebelum - tinggi badan setelah 1 bulan	tinggi badan setelah 1 bulan - tinggi badan setelah 2 bulan	tinggi badan sebelum - tinggi badan setelah 2 bulan
Paired Differences	Mean	-1.7850	-1.2600	-3.0450
	Std. Deviation	1.1066	.6692	1.2120
	Std. Error Mean	.2474	.1496	.2710
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.3029	-1.5732	-3.6122
	Upper	-1.2671	-.9468	-2.4778
t		-7.214	-8.421	-11.236
df		19	19	19
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

Kontrol

General Linear Model

Within-Subjects Factors

Measure: MEASURE_1

Waktu	Dependent Variable
1	TB_sblm
2	TB_1bln
3	TB_2bln

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Waktu	Pillai's Trace	.732	25.999 ^a	2.000	19.000	.000
	Wilks' Lambda	.268	25.999 ^a	2.000	19.000	.000
	Hotelling's Trace	2.737	25.999 ^a	2.000	19.000	.000
	Roy's Largest Root	2.737	25.999 ^a	2.000	19.000	.000

a. Exact statistic

b.

Design: Intercept

Within Subjects Design: Waktu

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	tinggi badan sebelum	76.486	21	5.9353	1.2952
	tinggi badan setelah 1 bulan	77.905	21	5.8270	1.2715
Pair 2	tinggi badan setelah 1 bulan	77.905	21	5.8270	1.2715
	tinggi badan setelah 2 bulan	78.386	21	5.8194	1.2699
Pair 3	tinggi badan sebelum	76.486	21	5.9353	1.2952
	tinggi badan setelah 2 bulan	78.386	21	5.8194	1.2699

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	tinggi badan sebelum & tinggi badan setelah 1 bulan	21	.982	.000
Pair 2	tinggi badan setelah 1 bulan & tinggi badan setelah 2 bulan	21	.996	.000
Pair 3	tinggi badan sebelum & tinggi badan setelah 2 bulan	21	.979	.000

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		tinggi badan sebelum - tinggi badan setelah 1 bulan	tinggi badan setelah 1 bulan - tinggi badan setelah 2 bulan	tinggi badan sebelum - tinggi badan setelah 2 bulan
Paired Differences	Mean	-1.4190	-.4810	-1.9000
	Std. Deviation	1.1080	.5212	1.2025
	Std. Error Mean	.2418	.1137	.2624
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.9234	-.7182	-2.4474
	Upper	-.9147	-.2437	-1.3526
t		-5.869	-4.229	-7.241
df		20	20	20
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

Explore

Selisih TB 1 bulan dan sebelum intervensi

Descriptives

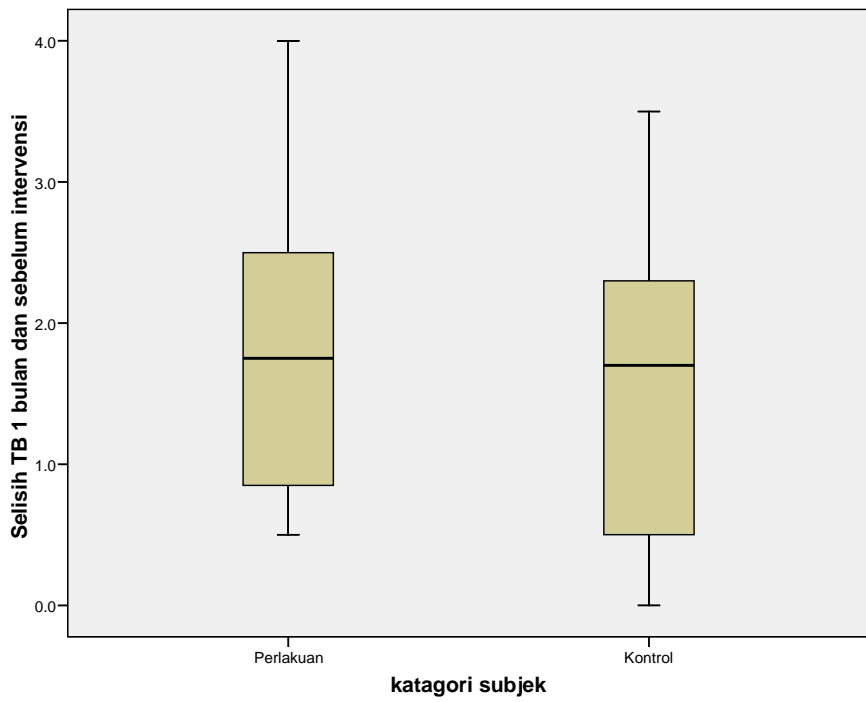
katagori subjek		Statistic	Std. Error		
Selisih TB 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	1.785	.2474	
		95% Confidence Interval for Mean	1.267		
		Lower Bound	2.303		
		Upper Bound			
		5% Trimmed Mean	1.733		
		Median	1.750		
		Variance	1.225		
		Std. Deviation	1.1066		
		Minimum	.5		
		Maximum	4.0		
		Range	3.5		
		Interquartile Range	1.7		
		Skewness	.529		.512
		Kurtosis	-.768		.992
		Kontrol	Mean		1.419
	95% Confidence Interval for Mean		.915		
Lower Bound	1.923				
Upper Bound					
5% Trimmed Mean	1.384				
Median	1.700				
Variance	1.228				
Std. Deviation	1.1080				
Minimum	.0				
Maximum	3.5				
Range	3.5				
Interquartile Range	2.1				
Skewness	.077		.501		
Kurtosis	-1.191		.972		

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Selisih TB 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	.161	20	.186	.915	20	.080
	Kontrol	.144	21	.200*	.918	21	.079

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



T-Test

Group Statistics

	katagori subjek	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih TB 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	1.785	1.1066	.2474
	Kontrol	21	1.419	1.1080	.2418

Independent Samples Test

		Selisih TB 1 bulan dan sebelum intervensi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.109	
	Sig.	.743	
t-test for Equality of Means	t	1.058	1.058
	df	39	38.907
	Sig. (2-tailed)	.297	.297
	Mean Difference	.3660	.3660
	Std. Error Difference	.3460	.3460
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-.3338	-.3339
	Upper	1.0657	1.0658

Explore

Selisih TB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi

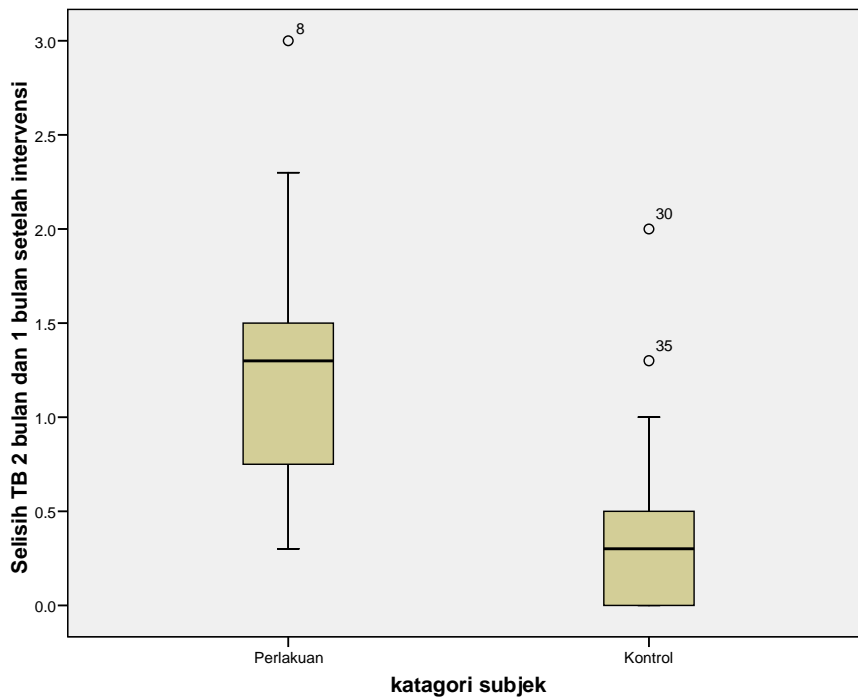
Descriptives

katagori subjek			Statistic	Std. Error
Selisih TB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	Mean	1.260	.1496
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.947
			Upper Bound	1.573
		5% Trimmed Mean	1.217	
		Median	1.300	
		Variance	.448	
		Std. Deviation	.6692	
	Minimum	.3		
	Maximum	3.0		
	Range	2.7		
	Interquartile Range	.9		
	Skewness	.814	.512	
	Kurtosis	1.093	.992	
	Kontrol	Kontrol	Mean	.481
95% Confidence Interval for Mean			Lower Bound	.244
			Upper Bound	.718
5% Trimmed Mean			.425	
Median			.300	
Variance			.272	
Std. Deviation			.5212	
Minimum		.0		
Maximum		2.0		
Range		2.0		
Interquartile Range		.8		
Skewness		1.462	.501	
Kurtosis		2.286	.972	

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Selisih TB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	.210	20	.021	.916	20	.084
	Kontrol	.247	21	.002	.834	21	.002

a. Lilliefors Significance Correction



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	katagori subjek	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih TB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	20	28.25	565.00
	Kontrol	21	14.10	296.00
	Total	41		

Test Statistics^a

	Selisih TB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi
Mann-Whitney U	65.000
Wilcoxon W	296.000
Z	-3.826
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: katagori subjek

Explore

Selisih TB 2 bulan dan sebelum intervensi

Descriptives

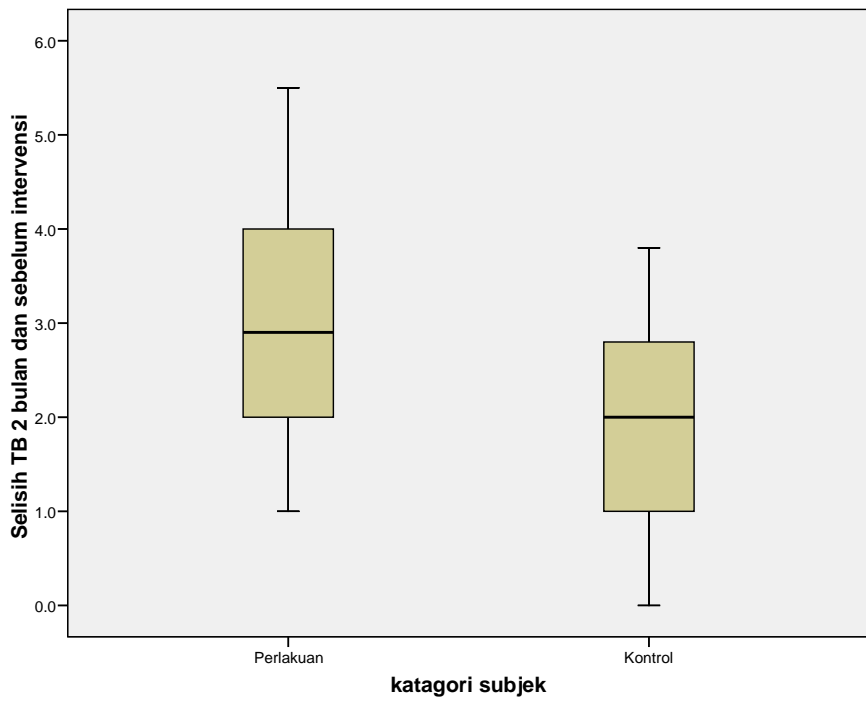
katagori subjek		Statistic	Std. Error		
Selisih TB 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	3.045	.2710	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		2.478
			Upper Bound		3.612
		5% Trimmed Mean	3.022		
		Median	2.900		
		Variance	1.469		
		Std. Deviation	1.2120		
		Minimum	1.0		
		Maximum	5.5		
		Range	4.5		
		Interquartile Range	2.0		
		Skewness	.240		.512
		Kurtosis	-.632		.992
		Kontrol	Kontrol		Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			1.353	
	Upper Bound			2.447	
5% Trimmed Mean	1.901				
Median	2.000				
Variance	1.446				
Std. Deviation	1.2025				
Minimum	.0				
Maximum	3.8				
Range	3.8				
Interquartile Range	2.2				
Skewness	-.088			.501	
Kurtosis	-1.175			.972	

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Selisih TB 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	.135	20	.200*	.963	20	.597
	Kontrol	.120	21	.200*	.948	21	.305

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



T-Test

Group Statistics

katagori subjek		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih TB 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	3.045	1.2120	.2710
	Kontrol	21	1.900	1.2025	.2624

Independent Samples Test

		Selisih TB 2 bulan dan sebelum intervensi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.000	
	Sig.	1.000	
t-test for Equality of Means	t	3.036	3.035
	df	39	38.870
	Sig. (2-tailed)	.004	.004
	Mean Difference	1.1450	1.1450
	Std. Error Difference	.3772	.3772
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	.3821	.3819
	Upper	1.9079	1.9081

Explore

katagori subjek

Descriptives

katagori subjek			Statistic	Std. Error	
prosentase energi sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	96.1210	4.90199	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	85.8610	
			Upper Bound	106.3810	
		5% Trimmed Mean	96.0322		
		Median	98.6900		
		Variance	480.590		
		Std. Deviation	21.92237		
		Minimum	58.30		
		Maximum	135.54		
		Range	77.24		
		Interquartile Range	39.39		
		Skewness	-.130	.512	
		Kurtosis	-.890	.992	
		Kontrol	Kontrol	Mean	98.6257
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			83.7460	
	Upper Bound			113.5054	
5% Trimmed Mean	97.9151				
Median	105.3200				
Variance	1068.553				

prosentase energi setelah 1 bulan intervensi	Perlakuan	Std. Deviation		32.68873		
		Minimum		42.45		
		Maximum		168.82		
		Range		126.37		
		Interquartile Range		51.47		
		Skewness		-.076	.501	
		Kurtosis		-.303	.972	
		Mean		110.9200	4.94814	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		100.5634	
			Upper Bound		121.2766	
	5% Trimmed Mean		110.5411			
	Median		104.9050			
	Variance		489.681			
	Std. Deviation		22.12874			
	Minimum		73.28			
	Maximum		155.38			
	Range		82.10			
	Interquartile Range		36.24			
	Skewness		.360	.512		
	Kurtosis		-.561	.992		
Kontrol	Mean		103.7938	9.41059		
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		84.1637		
		Upper Bound		123.4240		
	5% Trimmed Mean		102.5521			
	Median		99.1700			
	Variance		1859.743			
	Std. Deviation		43.12473			

prosentase energi setelah 2 bulan intervensi	Perlakuan	Minimum		39.30	
		Maximum		191.67	
		Range		152.37	
		Interquartile Range		66.63	
		Skewness		.340	.501
		Kurtosis		-.659	.972
		Mean		114.4570	4.74278
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	104.5303	
			Upper Bound	124.3837	
		5% Trimmed Mean		114.7122	
		Median		116.6800	
		Variance		449.879	
		Std. Deviation		21.21034	
		Minimum		72.86	
		Maximum		151.46	
		Range		78.60	
		Interquartile Range		27.09	
Skewness		-.295	.512		
Kurtosis		-.283	.992		
Kontrol	Mean		105.9605	8.25172	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	88.7477		
		Upper Bound	123.1733		
	5% Trimmed Mean		105.7124		
	Median		91.7900		
	Variance		1429.910		
	Std. Deviation		37.81415		
	Minimum		48.92		

Maximum	167.55	
Range	118.63	
Interquartile Range	66.72	
Skewness	.278	.501
Kurtosis	-1.359	.972

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
prosentase energi sebelum intervensi	Perlakuan	.110	20	.200*	.971	20	.770
	Kontrol	.154	21	.200*	.954	21	.397
prosentase energi setelah 1 bulan intervensi	Perlakuan	.155	20	.200*	.968	20	.705
	Kontrol	.104	21	.200*	.968	21	.695
prosentase energi setelah 2 bulan intervensi	Perlakuan	.120	20	.200*	.965	20	.646
	Kontrol	.170	21	.116	.914	21	.065

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Perlakuan

General Linear Model

Within-Subjects Factors

Measure: MEASURE_1

Waktu	Dependent Variable
1	prosen_energi_sblm
2	prosen_energi_1bln
3	prosen_energi_2bln

Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Waktu Pillai's Trace	.521	9.781 ^a	2.000	18.000	.001
Wilks' Lambda	.479	9.781 ^a	2.000	18.000	.001
Hotelling's Trace	1.087	9.781 ^a	2.000	18.000	.001
Roy's Largest Root	1.087	9.781 ^a	2.000	18.000	.001

a. Exact statistic

b.

Design: Intercept

Within Subjects Design: Waktu

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	prosentase energi sebelum intervensi	96.1210	20	21.92237	4.90199
	prosentase energi setelah 1 bulan intervensi	110.9200	20	22.12874	4.94814
Pair 2	prosentase energi setelah 1 bulan intervensi	110.9200	20	22.12874	4.94814
	prosentase energi setelah 2 bulan intervensi	114.4570	20	21.21034	4.74278
Pair 3	prosentase energi sebelum intervensi	96.1210	20	21.92237	4.90199
	prosentase energi setelah 2 bulan intervensi	114.4570	20	21.21034	4.74278

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	prosentase energi sebelum intervensi & prosentase energi setelah 1 bulan intervensi	20	.644	.002
Pair 2	prosentase energi setelah 1 bulan intervensi & prosentase energi setelah 2 bulan intervensi	20	.935	.000
Pair 3	prosentase energi sebelum intervensi & prosentase energi setelah 2 bulan intervensi	20	.628	.003

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		prosentase energi sebelum intervensi - prosentase energi setelah 1 bulan intervensi	prosentase energi setelah 1 bulan intervensi - prosentase energi setelah 2 bulan intervensi	prosentase energi sebelum intervensi - prosentase energi setelah 2 bulan intervensi
Paired Differences	Mean	-14.79900	-3.53700	-18.33600
	Std. Deviation	18.58880	7.84584	18.60274
	Std. Error Mean	4.15658	1.75438	4.15970
	95% Confidence Interval of the Difference			
		Lower		Lower
		-23.49882	-7.20896	-27.04235
		Upper		Upper
		-6.09918	.13496	-9.62965
t		-3.560	-2.016	-4.408
df		19	19	19
Sig. (2-tailed)		.002	.058	.000

Kontrol

General Linear Model

Within-Subjects Factors

Measure: MEASURE_1

Waktu	Dependent Variable
1	prosen_energi_sblm
2	prosen_energi_1bln
3	prosen_energi_2bln

Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Waktu Pillai's Trace	.072	.738 ^a	2.000	19.000	.491
Waktu Wilks' Lambda	.928	.738 ^a	2.000	19.000	.491
Waktu Hotelling's Trace	.078	.738 ^a	2.000	19.000	.491
Waktu Roy's Largest Root	.078	.738 ^a	2.000	19.000	.491

a. Exact statistic

b.

Design: Intercept

Within Subjects Design: Waktu

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	prosentase energi sebelum intervensi	98.6257	21	32.68873	7.13327
	prosentase energi setelah 1 bulan intervensi	103.7938	21	43.12473	9.41059
Pair 2	prosentase energi setelah 1 bulan intervensi	103.7938	21	43.12473	9.41059
	prosentase energi setelah 2 bulan intervensi	105.9605	21	37.81415	8.25172
Pair 3	prosentase energi sebelum intervensi	98.6257	21	32.68873	7.13327
	prosentase energi setelah 2 bulan intervensi	105.9605	21	37.81415	8.25172

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	prosentase energi sebelum intervensi & prosentase energi setelah 1 bulan intervensi	21	.641	.002
Pair 2	prosentase energi setelah 1 bulan intervensi & prosentase energi setelah 2 bulan intervensi	21	.785	.000
Pair 3	prosentase energi sebelum intervensi & prosentase energi setelah 2 bulan intervensi	21	.715	.000

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		prosentase energi sebelum intervensi - prosentase energi setelah 1 bulan intervensi	prosentase energi setelah 1 bulan intervensi - prosentase energi setelah 2 bulan intervensi	prosentase energi sebelum intervensi - prosentase energi setelah 2 bulan intervensi
Paired Differences	Mean	-5.16810	-2.16667	-7.33476
	Std. Deviation	33.49566	26.98446	27.03056
	Std. Error Mean	7.30935	5.88849	5.89855
	95% Confidence Interval of the Difference			
		Lower		Lower
		-20.41514	-14.44985	-19.63893
		Upper		Upper
		10.07895	10.11651	4.96940
	t	-.707	-.368	-1.243
	df	20	20	20
	Sig. (2-tailed)	.488	.717	.228

Explore

Selisih energi 1 bulan dan sebelum intervensi

Descriptives

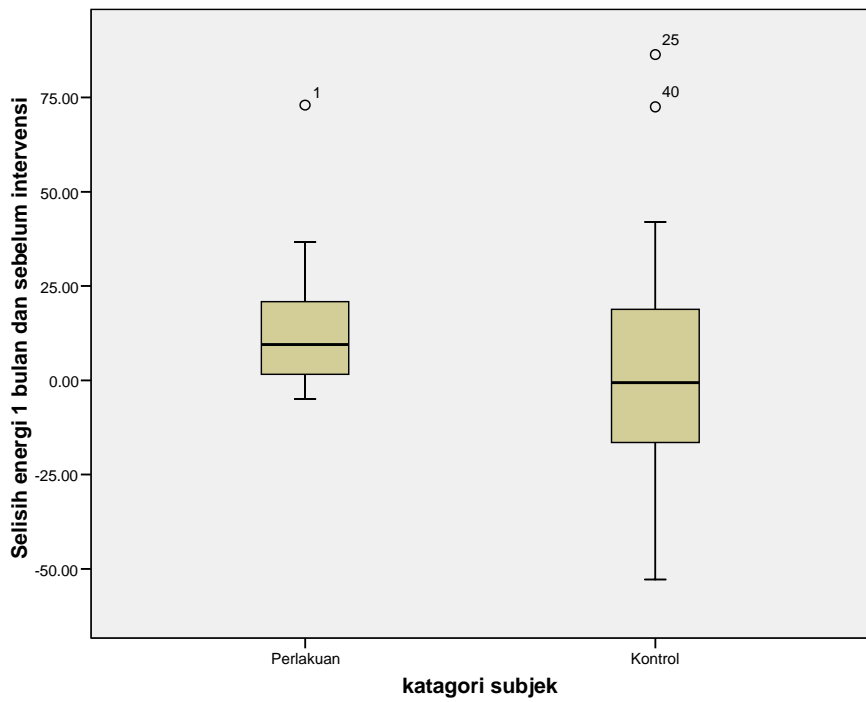
katagori subjek			Statistic	Std. Error	
Selisih energi 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	14.7990	4.15658	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.0992	
			Upper Bound	23.4988	
		5% Trimmed Mean	12.6644		
		Median	9.5100		
		Variance	345.543		
		Std. Deviation	18.58880		
		Minimum	-4.97		
		Maximum	72.99		
		Range	77.96		
		Interquartile Range	19.59		
		Skewness	1.754	.512	
		Kurtosis	3.959	.992	
		Kontrol	Kontrol	Mean	5.1681
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-10.0789	
	Upper Bound			20.4151	
5% Trimmed Mean	3.8770				
Median	-.5800				
Variance	1121.959				
Std. Deviation	33.49566				
Minimum	-52.80				
Maximum	86.35				
Range	139.15				
Interquartile Range	39.82				
Skewness	.798			.501	
Kurtosis	.990			.972	

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih energi 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	.167	20	.146	.835	20	.003
	Kontrol	.114	21	.200*	.950	21	.343

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	katagori subjek	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih energi 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	24.25	485.00
	Kontrol	21	17.90	376.00
	Total	41		

Test Statistics^a

	Selisih energi 1 bulan dan sebelum intervensi
Mann-Whitney U	145.000
Wilcoxon W	376.000
Z	-1.695
Asymp. Sig. (2-tailed)	.090

a. Grouping Variable: katagori subjek

Explore

Selisih energi 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi

Descriptives

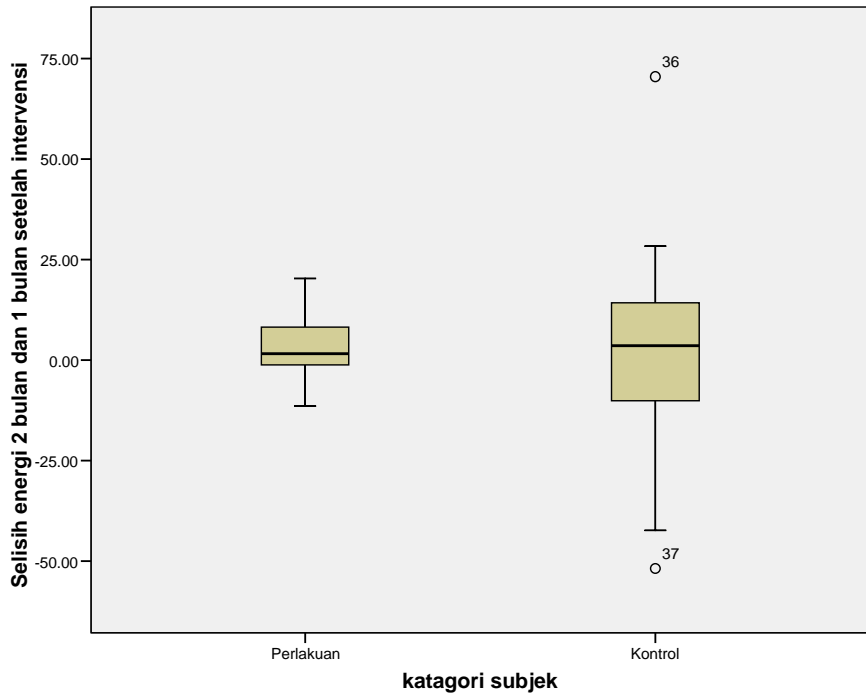
katagori subjek			Statistic	Std. Error	
Selisih energi 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	Mean	3.5370	1.75438	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.1350	
			Upper Bound	7.2090	
		5% Trimmed Mean	3.4378		
		Median	1.5950		
		Variance	61.557		
		Std. Deviation	7.84584		
		Minimum	-11.43		
		Maximum	20.29		
		Range	31.72		
		Interquartile Range	9.44		
		Skewness	.342	.512	
		Kurtosis	.085	.992	
		Kontrol	Kontrol	Mean	2.1667
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-10.1165	
	Upper Bound			14.4498	
5% Trimmed Mean	1.4560				
Median	3.6000				
Variance	728.161				
Std. Deviation	26.98446				
Minimum	-51.79				
Maximum	70.47				
Range	122.26				
Interquartile Range	26.31				
Skewness	.124			.501	
Kurtosis	1.399			.972	

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih energi 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	.125	20	.200*	.973	20	.824
	Kontrol	.154	21	.200*	.946	21	.284

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



T-Test

Group Statistics

	katagori subjek	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih energi 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	20	3.5370	7.84584	1.75438
	Kontrol	21	2.1667	26.98446	5.88849

Independent Samples Test

		Selisih energi 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	8.629	
	Sig.	.006	
t-test for Equality of Means	t	.218	.223
	df	39	23.513
	Sig. (2-tailed)	.828	.825
	Mean Difference	1.37033	1.37033
	Std. Error Difference	6.27535	6.14428
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-11.32276	-11.32475
	Upper	14.06343	14.06542

Explore

Selisih energi 2 bulan dan sebelum intervensi

Descriptives

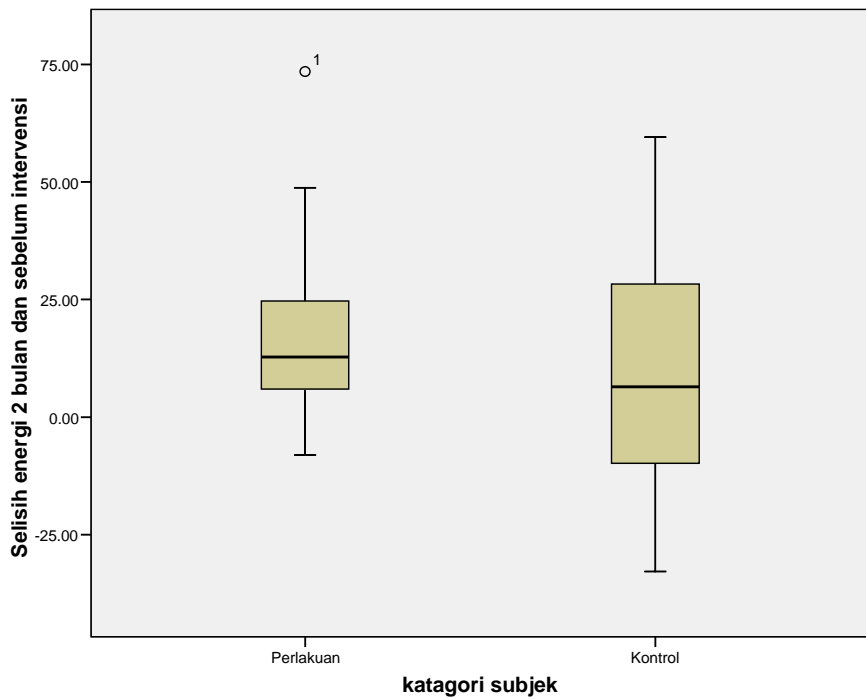
katagori subjek			Statistic	Std. Error		
Selisih energi 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	18.3360	4.15970		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 9.6297 Upper Bound 27.0423			
		5% Trimmed Mean	16.7383			
		Median	12.7550			
		Variance	346.062			
		Std. Deviation	18.60274			
		Minimum	-8.02			
		Maximum	73.45			
		Range	81.47			
		Interquartile Range	19.93			
		Skewness	1.567	.512		
		Kurtosis	3.087	.992		
		Kontrol	Kontrol	Mean	7.3348	5.89855
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound -4.9694 Upper Bound 19.6389	
5% Trimmed Mean	6.6962					
Median	6.4700					
Variance	730.651					
Std. Deviation	27.03056					
Minimum	-32.81					
Maximum	59.54					
Range	92.35					
Interquartile Range	41.35					
Skewness	.166			.501		
Kurtosis	-.821			.972		

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih energi 2 bulan dan sebelum intervensi	.177	20	.100	.872	20	.013
	.109	21	.200*	.964	21	.611

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	katagori subjek	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih energi 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	23.80	476.00
	Kontrol	21	18.33	385.00
	Total	41		

Test Statistics^a

	Selisih energi 2 bulan dan sebelum intervensi
Mann-Whitney U	154.000
Wilcoxon W	385.000
Z	-1.461
Asymp. Sig. (2-tailed)	.144

a. Grouping Variable: katagori subjek

Explore

katagori subjek

Descriptives

katagori subjek			Statistic	Std. Error	
prosentase protein sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	111.8090	8.46180	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		94.0983
			Upper Bound		129.5197
		5% Trimmed Mean	111.3528		
		Median	114.2800		
		Variance	1432.040		
		Std. Deviation	37.84230		
		Minimum	38.40		
		Maximum	193.43		
		Range	155.03		
		Interquartile Range	58.18		
		Skewness	-.037		.512
		Kurtosis	-.013		.992
		Kontrol	Kontrol		Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			89.4263	
	Upper Bound			131.8204	
5% Trimmed Mean	110.0863				
Median	121.1200				
Variance	2168.488				

prosentase protein setelah 1 bulan intervensi	Perlakuan	Std. Deviation		46.56702	
		Minimum		34.67	
		Maximum		196.09	
		Range		161.42	
		Interquartile Range		77.29	
		Skewness		.152	.501
		Kurtosis		-.909	.972
		Mean		132.5650	8.93287
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	113.8683	
			Upper Bound	151.2617	
		5% Trimmed Mean		133.1433	
		Median		130.5150	
		Variance		1595.923	
		Std. Deviation		39.94901	
		Minimum		46.36	
		Maximum		208.36	
		Range		162.00	
Interquartile Range		37.20			
Skewness		-.079	.512		
Kurtosis		.372	.992		
Kontrol	Mean		118.4395	12.91154	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	91.5065		
		Upper Bound	145.3725		
	5% Trimmed Mean		117.2454		
	Median		118.0900		
	Variance		3500.866		
	Std. Deviation		59.16811		

prosentase protein setelah 2 bulan intervensi	Perlakuan	Minimum		35.06		
		Maximum		224.00		
		Range		188.94		
		Interquartile Range		109.84		
		Skewness		.206	.501	
		Kurtosis		-1.218	.972	
		Mean		133.4185	7.77252	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		117.1504	
			Upper Bound		149.6866	
		5% Trimmed Mean		134.5722		
		Median		134.5300		
		Variance		1208.241		
		Std. Deviation		34.75976		
		Minimum		48.00		
		Maximum		198.07		
		Range		150.07		
		Interquartile Range		48.71		
Skewness		-.391	.512			
Kurtosis		.749	.992			
Kontrol	Mean		119.9333	12.69957		
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		93.4425		
		Upper Bound		146.4242		
	5% Trimmed Mean		117.7254			
	Median		119.6500			
	Variance		3386.862			
	Std. Deviation		58.19675			
	Minimum		43.20			

Maximum	238.25	
Range	195.05	
Interquartile Range	112.50	
Skewness	.318	.501
Kurtosis	-1.101	.972

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
prosentase protein sebelum intervensi	Perlakuan	.114	20	.200*	.978	20	.903
	Kontrol	.140	21	.200*	.962	21	.550
prosentase protein setelah 1 bulan intervensi	Perlakuan	.143	20	.200*	.953	20	.418
	Kontrol	.129	21	.200*	.944	21	.255
prosentase protein setelah 2 bulan intervensi	Perlakuan	.077	20	.200*	.983	20	.964
	Kontrol	.195	21	.035	.919	21	.083

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Perlakuan

General Linear Model

Within-Subjects Factors

Measure: MEASURE_1

Waktu	Dependent Variable
1	prosen_ protein_ sblm
2	prosen_ protein_1bln
3	prosen_ protein_2bln

Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Waktu Pillai's Trace	.448	7.297 ^a	2.000	18.000	.005
Waktu Wilks' Lambda	.552	7.297 ^a	2.000	18.000	.005
Waktu Hotelling's Trace	.811	7.297 ^a	2.000	18.000	.005
Waktu Roy's Largest Root	.811	7.297 ^a	2.000	18.000	.005

a. Exact statistic

b.

Design: Intercept

Within Subjects Design: Waktu

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	prosentase protein sebelum intervensi	111.8090	20	37.84230	8.46180
	prosentase protein setelah 1 bulan intervensi	132.5650	20	39.94901	8.93287
Pair 2	prosentase protein setelah 1 bulan intervensi	132.5650	20	39.94901	8.93287
	prosentase protein setelah 2 bulan intervensi	133.4185	20	34.75976	7.77252
Pair 3	prosentase protein sebelum intervensi	111.8090	20	37.84230	8.46180
	prosentase protein setelah 2 bulan intervensi	133.4185	20	34.75976	7.77252

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	prosentase protein sebelum intervensi & prosentase protein setelah 1 bulan intervensi	20	.754	.000
Pair 2	prosentase protein setelah 1 bulan intervensi & prosentase protein setelah 2 bulan intervensi	20	.830	.000
Pair 3	prosentase protein sebelum intervensi & prosentase protein setelah 2 bulan intervensi	20	.745	.000

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		prosentase protein sebelum intervensi - prosentase protein setelah 1 bulan intervensi	prosentase protein setelah 1 bulan intervensi - prosentase protein setelah 2 bulan intervensi	prosentase protein sebelum intervensi - prosentase protein setelah 2 bulan intervensi
Paired Differences	Mean	-20.75600	-.85350	-21.60950
	Std. Deviation	27.37145	22.34166	26.06296
	Std. Error Mean	6.12044	4.99575	5.82786
	95% Confidence Interval of the Difference			
		Lower		Lower
		-33.56623	-11.30972	-33.80734
		Upper		Upper
		-7.94577	9.60272	-9.41166
	t	-3.391	-.171	-3.708
	df	19	19	19
	Sig. (2-tailed)	.003	.866	.001

Kontrol

General Linear Model

Within-Subjects Factors

Measure: MEASURE_1

Waktu	Dependent Variable
1	prosen_ protein_ sblm
2	prosen_ protein_1bln
3	prosen_ protein_2bln

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Waktu	Pillai's Trace	.045	.448 ^a	2.000	19.000	.646
	Wilks' Lambda	.955	.448 ^a	2.000	19.000	.646
	Hotelling's Trace	.047	.448 ^a	2.000	19.000	.646
	Roy's Largest Root	.047	.448 ^a	2.000	19.000	.646

a. Exact statistic

b.

Design: Intercept

Within Subjects Design: Waktu

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	prosentase protein sebelum intervensi	110.6233	21	46.56702	10.16176
	prosentase protein setelah 1 bulan intervensi	118.4395	21	59.16811	12.91154
Pair 2	prosentase protein setelah 1 bulan intervensi	118.4395	21	59.16811	12.91154
	prosentase protein setelah 2 bulan intervensi	119.9333	21	58.19675	12.69957
Pair 3	prosentase protein sebelum intervensi	110.6233	21	46.56702	10.16176
	prosentase protein setelah 2 bulan intervensi	119.9333	21	58.19675	12.69957

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	prosentase protein sebelum intervensi & prosentase protein setelah 1 bulan intervensi	21	.479	.028
Pair 2	prosentase protein setelah 1 bulan intervensi & prosentase protein setelah 2 bulan intervensi	21	.804	.000
Pair 3	prosentase protein sebelum intervensi & prosentase protein setelah 2 bulan intervensi	21	.665	.001

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		prosentase protein sebelum intervensi - prosentase protein setelah 1 bulan intervensi	prosentase protein setelah 1 bulan intervensi - prosentase protein setelah 2 bulan intervensi	prosentase protein sebelum intervensi - prosentase protein setelah 2 bulan intervensi
Paired Differences	Mean	-7,81619	-1,49381	-9,31000
	Std. Deviation	55,04766	36,79680	44,18813
	Std. Error Mean	12,01238	8,02972	9,64264
	95% Confidence Interval of the Difference			
	Lower	-32,87359	-18,24351	-29,42420
	Upper	17,24120	15,25589	10,80420
	t	-.651	-.186	-.966
	df	20	20	20
	Sig. (2-tailed)	.523	.854	.346

Explore

Selisih protein 1 bulan dan sebelum intervensi

Descriptives

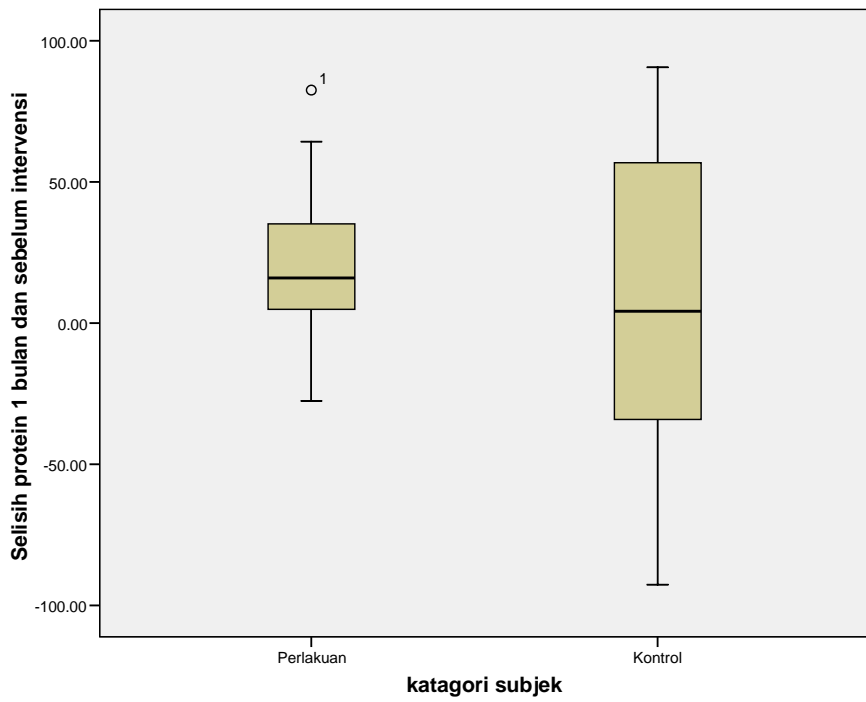
katagori subjek			Statistic	Std. Error
Selisih protein 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	20.7560	6.12044
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7.9458
			Upper Bound	33.5662
		5% Trimmed Mean	20.0111	
		Median	16.0300	
		Variance	749.196	
		Std. Deviation	27.37145	
		Minimum	-27.60	
		Maximum	82.52	
		Range	110.12	
		Interquartile Range	33.11	
		Skewness	.409	.512
		Kurtosis	.398	.992
		Kontrol	Kontrol	Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-17.2412
	Upper Bound			32.8736
5% Trimmed Mean	8.7409			
Median	4.2100			
Variance	3030.245			
Std. Deviation	55.04766			
Minimum	-92.59			
Maximum	90.55			
Range	183.14			
Interquartile Range	103.79			
Skewness	.059			.501
Kurtosis	-1.056			.972

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih protein 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	.133	20	.200*	.969	20	.736
	Kontrol	.158	21	.183	.942	21	.241

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



T-Test

Group Statistics

	katagori subjek	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih protein 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	20.7560	27.37145	6.12044
	Kontrol	21	7.8162	55.04766	12.01238

Independent Samples Test

		Selisih protein 1 bulan dan sebelum intervensi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	8.699	
	Sig.	.005	
t-test for Equality of Means	t	.945	.960
	df	39	29.630
	Sig. (2-tailed)	.350	.345
	Mean Difference	12.93981	12.93981
	Std. Error Difference	13.68676	13.48174
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-14.74429	-14.60799
	Upper	40.62390	40.48761

Explore

Selisih protein 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi

Descriptives

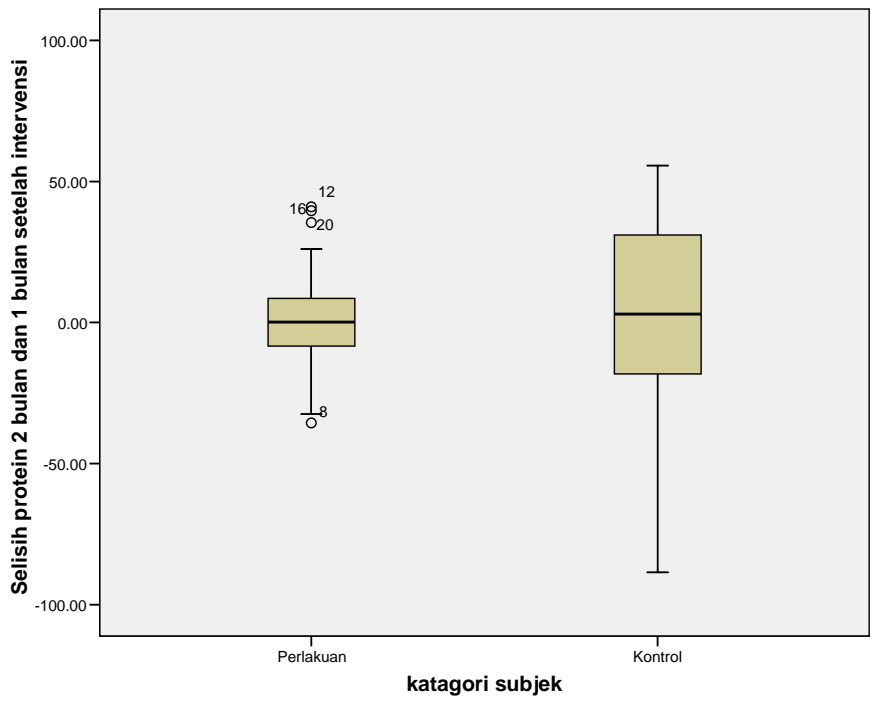
katagori subjek			Statistic	Std. Error	
Selisih protein 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	Mean	.8535	4.99575	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-9.6027	
			Upper Bound	11.3097	
		5% Trimmed Mean	.6444		
		Median	.1700		
		Variance	499.150		
		Std. Deviation	22.34166		
		Minimum	-35.56		
		Maximum	41.03		
		Range	76.59		
		Interquartile Range	19.46		
		Skewness	.229	.512	
		Kurtosis	-.266	.992	
		Kontrol	Kontrol	Mean	1.4938
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-15.2559	
	Upper Bound			18.2435	
5% Trimmed Mean	3.3993				
Median	2.9600				
Variance	1354.005				
Std. Deviation	36.79680				
Minimum	-88.53				
Maximum	55.66				
Range	144.19				
Interquartile Range	55.28				
Skewness	-.474			.501	
Kurtosis	.338			.972	

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih protein 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	.193	20	.048	.925	20	.126
	Kontrol	.090	21	.200*	.955	21	.423

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



T-Test

Group Statistics

katagori subjek		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih protein 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	20	.8535	22.34166	4.99575
	Kontrol	21	1.4938	36.79680	8.02972

Independent Samples Test

		Selisih protein 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	4.391	
	Sig.	.043	
t-test for Equality of Means	t	-.067	-.068
	df	39	33.238
	Sig. (2-tailed)	.947	.946
	Mean Difference	-.64031	-.64031
	Std. Error Difference	9.56668	9.45695
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-19.99076	-19.87539
	Upper	18.71014	18.59477

Explore

Selisih protein 2 bulan dan sebelum intervensi

Descriptives

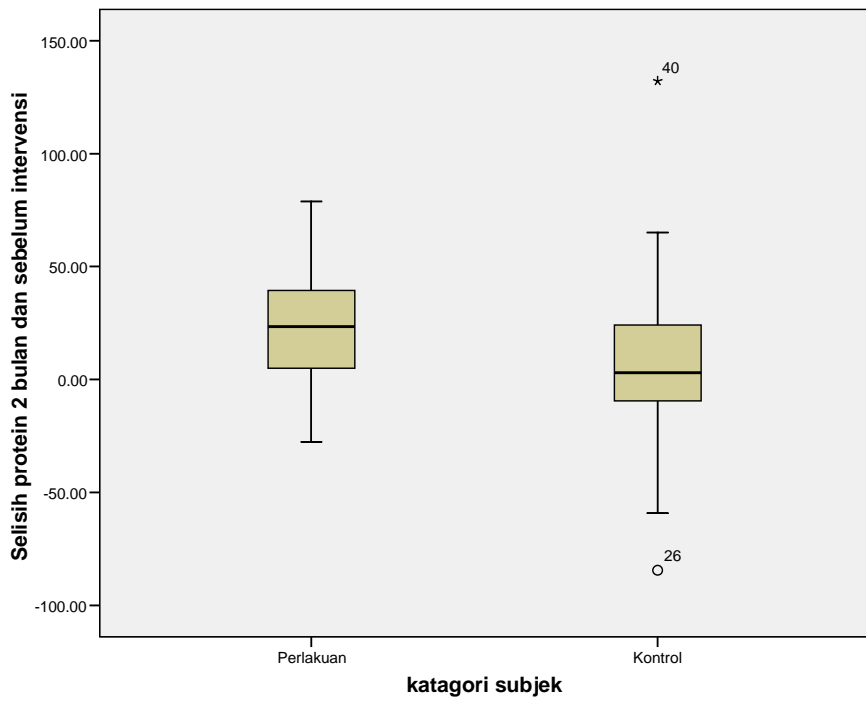
katagori subjek		Statistic	Std. Error		
Selisih protein 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	21.6095	5.82786	
		95% Confidence Interval for Mean	9.4117		
		Lower Bound	33.8073		
		Upper Bound			
		5% Trimmed Mean	21.1594		
		Median	23.4200		
		Variance	679.278		
		Std. Deviation	26.06296		
		Minimum	-27.54		
		Maximum	78.86		
		Range	106.40		
		Interquartile Range	36.74		
		Skewness	.038		.512
		Kurtosis	.091		.992
Kontrol	Kontrol	Mean	9.3100	9.64264	
		95% Confidence Interval for Mean	-10.8042		
		Lower Bound	29.4242		
		Upper Bound			
		5% Trimmed Mean	7.8006		
		Median	3.0600		
		Variance	1952.591		
		Std. Deviation	44.18813		
		Minimum	-84.45		
		Maximum	132.23		
		Range	216.68		
		Interquartile Range	38.92		
		Skewness	.623		.501
		Kurtosis	2.597		.972

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih protein 2 bulan dan sebelum intervensi	.093	20	.200*	.985	20	.979
	.169	21	.121	.928	21	.124

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



T-Test

Group Statistics

	katagori subjek	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih protein 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	21.6095	26.06296	5.82786
	Kontrol	21	9.3100	44.18813	9.64264

Independent Samples Test

		Selisih protein 2 bulan dan sebelum intervensi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.746	
	Sig.	.194	
t-test for Equality of Means	t	1.079	1.092
	df	39	32.689
	Sig. (2-tailed)	.287	.283
	Mean Difference	12.29950	12.29950
	Std. Error Difference	11.40412	11.26696
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-10.76750	-10.63160
	Upper	35.36650	35.23060

Explore

katagori subjek

Descriptives

katagori subjek			Statistic	Std. Error	
BB/U sebelum	Perlakuan	Mean	-1.9325	.21104	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-2.3742	
			Upper Bound	-1.4908	
		5% Trimmed Mean	-1.9817		
		Median	-1.9900		
		Variance	.891		
		Std. Deviation	.94380		
		Minimum	-3.64		
		Maximum	.66		
		Range	4.30		
		Interquartile Range	.95		
		Skewness	.812	.512	
		Kurtosis	2.135	.992	
		Kontrol		Mean	-2.0643
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-2.6385	
	Upper Bound			-1.4901	
5% Trimmed Mean	-2.0765				
Median	-2.0900				
Variance	1.591				
Std. Deviation	1.26138				
Minimum	-4.33				

		Maximum		.42	
		Range		4.75	
		Interquartile Range		1.91	
		Skewness		.141	.501
		Kurtosis		-.598	.972
BB/U 1 bulan	Perlakuan	Mean		-1.7550	.17992
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-2.1316	
			Upper Bound	-1.3784	
		5% Trimmed Mean		-1.8406	
		Median		-1.9150	
		Variance		.647	
		Std. Deviation		.80462	
		Minimum		-2.71	
		Maximum		.74	
		Range		3.45	
		Interquartile Range		1.02	
		Skewness		1.680	.512
		Kurtosis		3.859	.992
	Kontrol	Mean		-2.0057	.26790
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-2.5645	
			Upper Bound	-1.4469	
		5% Trimmed Mean		-1.9660	
		Median		-1.8700	
		Variance		1.507	
		Std. Deviation		1.22767	
		Minimum		-4.32	
		Maximum		-.40	
		Range		3.92	
		Interquartile Range		2.03	

BB/U 2 bulan	Perlakuan	Skewness		- .538	.501
		Kurtosis		- .685	.972
		Mean		-1.8015	.17290
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-2.1634	
			Upper Bound	-1.4396	
		5% Trimmed Mean		-1.8733	
		Median		-1.9950	
		Variance		.598	
		Std. Deviation		.77325	
		Minimum		-2.83	
		Maximum		.52	
		Range		3.35	
		Interquartile Range		.73	
		Skewness		1.572	.512
		Kurtosis		3.238	.992
		Kontrol	Kontrol	Mean	
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-2.6678	
	Upper Bound			-1.6789	
5% Trimmed Mean				-2.1290	
Median				-2.1600	
Variance				1.180	
Std. Deviation				1.08622	
Minimum				-4.55	
Maximum				-.63	
Range				3.92	
Interquartile Range				1.46	
Skewness				-.418	.501
Kurtosis				-.279	.972

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BB/U sebelum	Perlakuan	.144	20	.200*	.943	20	.274
	Kontrol	.102	21	.200*	.980	21	.930
BB/U 1 bulan	Perlakuan	.207	20	.024	.861	20	.008
	Kontrol	.119	21	.200*	.931	21	.145
BB/U 2 bulan	Perlakuan	.196	20	.044	.872	20	.013
	Kontrol	.113	21	.200*	.958	21	.484

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Perlakuan

NPar Tests

Friedman Test

Ranks

	Mean Rank
BB/U sebelum	1.70
BB/U 1 bulan	2.25
BB/U 2 bulan	2.05

Test Statistics^a

N	20
Chi-Square	3.100
df	2
Asymp. Sig.	.212

a. Friedman Test

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
BB/U 1 bulan - BB/U sebelum	Negative Ranks	6 ^a	9.50	57.00
	Positive Ranks	14 ^b	10.93	153.00
	Ties	0 ^c		
	Total	20		
BB/U 2 bulan - BB/U 1 bulan	Negative Ranks	11 ^d	11.14	122.50
	Positive Ranks	9 ^e	9.72	87.50
	Ties	0 ^f		
	Total	20		
BB/U 2 bulan - BB/U sebelum	Negative Ranks	8 ^g	9.25	74.00
	Positive Ranks	12 ^h	11.33	136.00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	20		

- a. BB/U 1 bulan < BB/U sebelum
- b. BB/U 1 bulan > BB/U sebelum
- c. BB/U 1 bulan = BB/U sebelum
- d. BB/U 2 bulan < BB/U 1 bulan
- e. BB/U 2 bulan > BB/U 1 bulan
- f. BB/U 2 bulan = BB/U 1 bulan
- g. BB/U 2 bulan < BB/U sebelum
- h. BB/U 2 bulan > BB/U sebelum
- i. BB/U 2 bulan = BB/U sebelum

Test Statistics^c

	BB/U 1 bulan - BB/U sebelum	BB/U 2 bulan - BB/U 1 bulan	BB/U 2 bulan - BB/U sebelum
Z	-1.792 ^a	-.654 ^b	-1.158 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.073	.513	.247

- a. Based on negative ranks.
- b. Based on positive ranks.
- c. Wilcoxon Signed Ranks Test

Kontrol

General Linear Model

Within-Subjects Factors

Measure: MEASURE_1

Waktu	Dependent Variable
1	bbumur_ sblm
2	bbumur_ 1bln
3	bbumur_ 2bln

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Waktu	Pillai's Trace	.085	.881 ^a	2.000	19.000	.430
	Wilks' Lambda	.915	.881 ^a	2.000	19.000	.430
	Hotelling's Trace	.093	.881 ^a	2.000	19.000	.430
	Roy's Largest Root	.093	.881 ^a	2.000	19.000	.430

a. Exact statistic

b.

Design: Intercept

Within Subjects Design: Waktu

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	BB/U sebelum BB/U 1 bulan	-2.0643 -2.0057	21 21	1.26138 1.22767	.27526 .26790
Pair 2	BB/U 1 bulan BB/U 2 bulan	-2.0057 -2.1733	21 21	1.22767 1.08622	.26790 .23703
Pair 3	BB/U sebelum BB/U 2 bulan	-2.0643 -2.1733	21 21	1.26138 1.08622	.27526 .23703

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	BB/U sebelum & BB/U 1 bulan	21	.776	.000
Pair 2	BB/U 1 bulan & BB/U 2 bulan	21	.832	.000
Pair 3	BB/U sebelum & BB/U 2 bulan	21	.897	.000

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		BB/U sebelum - BB/U 1 bulan	BB/U 1 bulan - BB/U 2 bulan	BB/U sebelum - BB/U 2 bulan
Paired Differences	Mean	-.05857	.16762	.10905
	Std. Deviation	.83273	.68397	.55916
	Std. Error Mean	.18172	.14926	.12202
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	Lower Upper	Lower Upper
		-.43762 .32048	-.14372 .47896	-.14548 .36357
t		-.322	1.123	.894
df		20	20	20
Sig. (2-tailed)		.751	.275	.382

Explore

Selisih BB/U 1 bulan dan sebelum intervensi

Descriptives

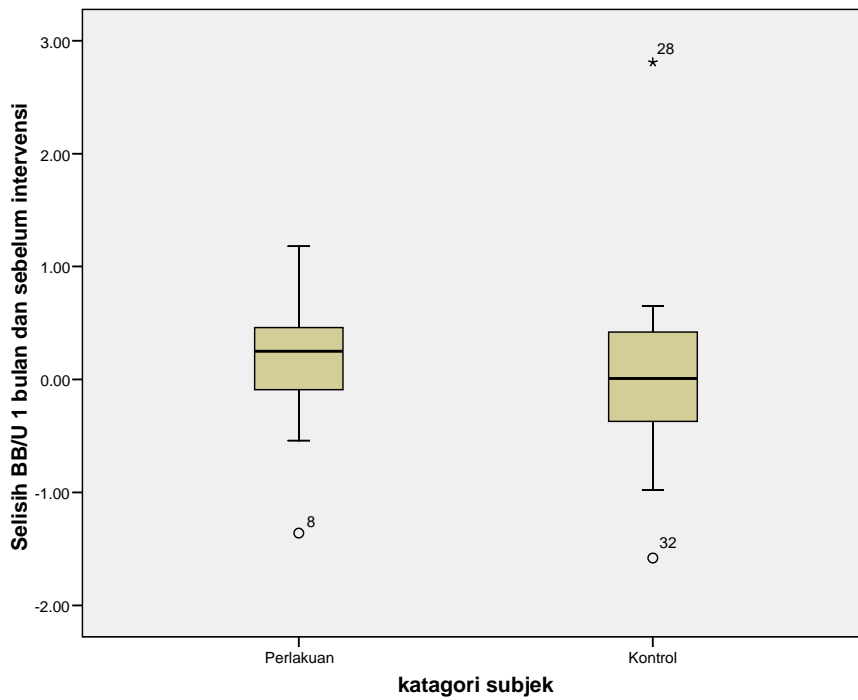
katagori subjek		Statistic	Std. Error	
Selisih BB/U 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	.1775	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.0795
			Upper Bound	.4345
		5% Trimmed Mean	.2072	
		Median	.2500	
		Variance	.302	
		Std. Deviation	.54909	
		Minimum	-1.36	
		Maximum	1.18	
		Range	2.54	
		Interquartile Range	.59	
		Skewness	-.933	.512
		Kurtosis	2.312	.992
		Kontrol	Kontrol	Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-.3205
	Upper Bound			.4376
5% Trimmed Mean	.0009			
Median	.0100			
Variance	.693			
Std. Deviation	.83273			
Minimum	-1.58			
Maximum	2.81			
Range	4.39			
Interquartile Range	.80			
Skewness	1.469			.501
Kurtosis	5.804			.972

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Selisih BB/U 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	.130	20	.200*	.943	20	.275
	Kontrol	.191	21	.044	.855	21	.005

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	katagori subjek	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih BB/U 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	23.23	464.50
	Kontrol	21	18.88	396.50
	Total	41		

Test Statistics^a

	Selisih BB/U 1 bulan dan sebelum intervensi
Mann-Whitney U	165.500
Wilcoxon W	396.500
Z	-1.161
Asymp. Sig. (2-tailed)	.246

a. Grouping Variable: katagori subjek

Explore

Selisih BB/U 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi

Descriptives

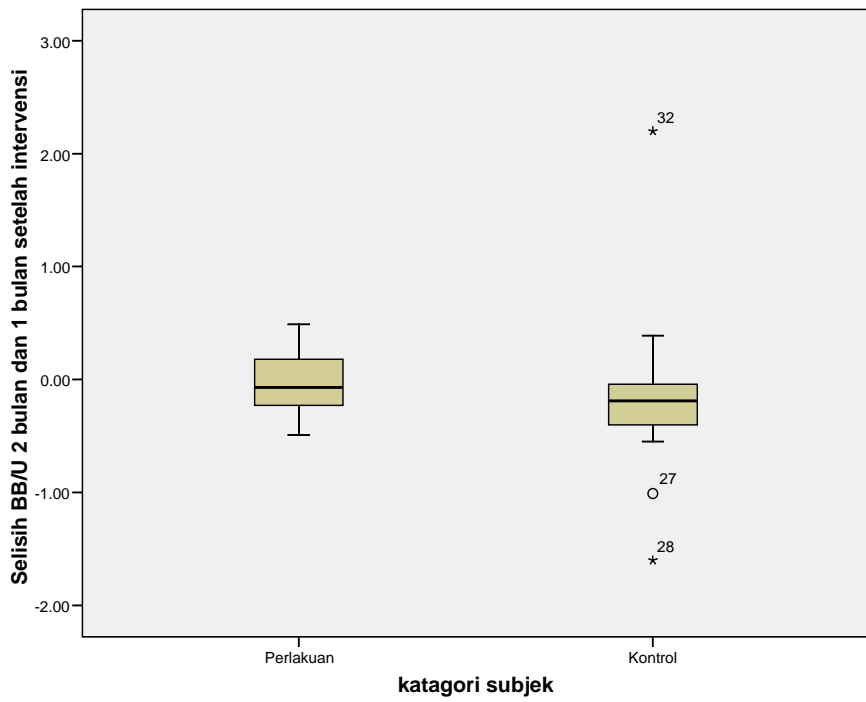
katagori subjek			Statistic	Std. Error	
Selisih BB/U 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	Mean	-.0465	.06404	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.1805	
			Upper Bound	.0875	
		5% Trimmed Mean	-.0517		
		Median	-.0700		
		Variance	.082		
		Std. Deviation	.28642		
		Minimum	-.49		
		Maximum	.49		
		Range	.98		
		Interquartile Range	.43		
		Skewness	.050	.512	
		Kurtosis	-.751	.992	
		Kontrol	Kontrol	Mean	-.1676
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-.4790	
	Upper Bound			.1437	
5% Trimmed Mean	-.2163				
Median	-.1900				
Variance	.468				
Std. Deviation	.68397				
Minimum	-1.60				
Maximum	2.20				
Range	3.80				
Interquartile Range	.39				
Skewness	1.696			.501	
Kurtosis	7.689			.972	

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Selisih BB/U 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	.085	20	.200*	.969	20	.739
	Kontrol	.247	21	.002	.778	21	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	katagori subjek	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih BB/U 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	20	23.60	472.00
	Kontrol	21	18.52	389.00
	Total	41		

Test Statistics^a

	Selisih BB/U 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi
Mann-Whitney U	158.000
Wilcoxon W	389.000
Z	-1.357
Asymp. Sig. (2-tailed)	.175

a. Grouping Variable: katagori subjek

Explore

Selisih BB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Descriptives

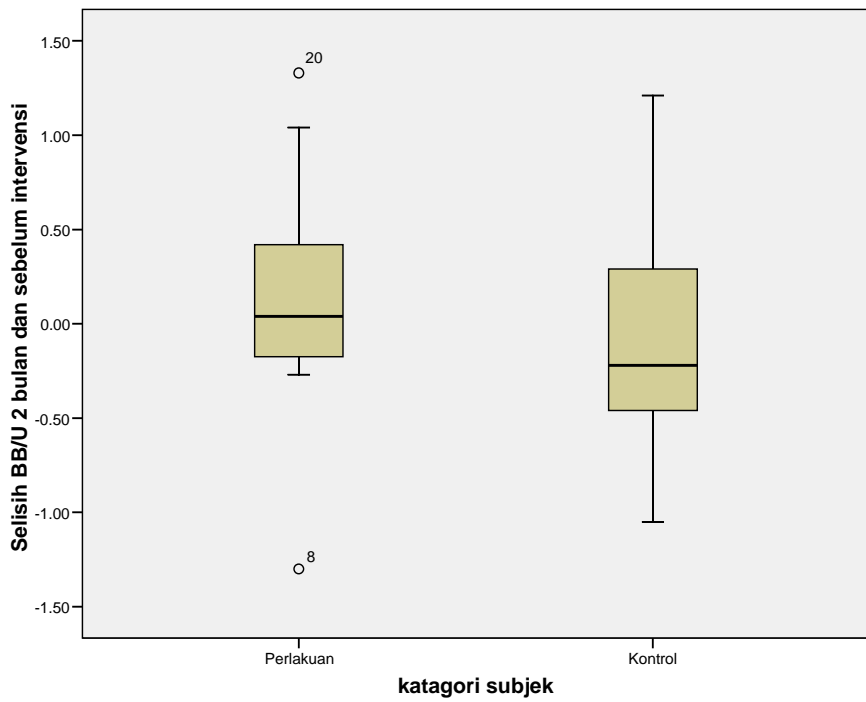
katagori subjek		Statistic	Std. Error		
Selisih BB/U 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	.1310	.12148	
		95% Confidence Interval for Mean			
		Lower Bound	-.1233		
		Upper Bound	.3853		
		5% Trimmed Mean	.1439		
		Median	.0400		
		Variance	.295		
		Std. Deviation	.54329		
		Minimum	-1.30		
		Maximum	1.33		
		Range	2.63		
		Interquartile Range	.63		
		Skewness	-.171		.512
		Kurtosis	2.365		.992
Kontrol	Kontrol	Mean	-.1090	.12202	
		95% Confidence Interval for Mean			
		Lower Bound	-.3636		
		Upper Bound	.1455		
		5% Trimmed Mean	-.1287		
		Median	-.2200		
		Variance	.313		
		Std. Deviation	.55916		
		Minimum	-1.05		
		Maximum	1.21		
		Range	2.26		
		Interquartile Range	.80		
		Skewness	.465		.501
		Kurtosis	.165		.972

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Selisih BB/U 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	.180	20	.088	.929	20	.145
	Kontrol	.102	21	.200*	.974	21	.829

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



T-Test

Group Statistics

	katagori subjek	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih BB/U 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	.1310	.54329	.12148
	Kontrol	21	-.1090	.55916	.12202

Independent Samples Test

		Selisih BB/U 2 bulan dan sebelum intervensi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.240	
	Sig.	.627	
t-test for Equality of Means	t	1.393	1.394
	df	39	38.982
	Sig. (2-tailed)	.171	.171
	Mean Difference	.24005	.24005
	Std. Error Difference	.17231	.17218
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-.10848	-.10823
	Upper	.58857	.58833

Explore

katagori subjek

Descriptives

katagori subjek			Statistic	Std. Error	
TB/U sebelum	Perlakuan	Mean	-3.0550	.15624	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-3.3820	
			Upper Bound	-2.7280	
		5% Trimmed Mean	-3.0167		
		Median	-2.9500		
		Variance	.488		
		Std. Deviation	.69872		
		Minimum	-4.77		
		Maximum	-2.03		
		Range	2.74		
		Interquartile Range	.98		
		Skewness	-.625	.512	
		Kurtosis	.228	.992	
		Kontrol		Mean	-3.0395
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-3.4227	
	Upper Bound			-2.6563	
5% Trimmed Mean	-3.0128				
Median	-3.0400				
Variance	.709				
Std. Deviation	.84183				
Minimum	-4.63				

TB/U 1 bulan	Perlakuan	Maximum		-1.93	
		Range		2.70	
		Interquartile Range		1.46	
		Skewness		-.477	.501
		Kurtosis		-.947	.972
		Mean		-2.6820	.14917
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-2.9942	
			Upper Bound	-2.3698	
		5% Trimmed Mean		-2.6483	
		Median		-2.5050	
	Variance		.445		
	Std. Deviation		.66710		
	Minimum		-4.31		
	Maximum		-1.66		
	Range		2.65		
	Interquartile Range		1.05		
	Skewness		-.736	.512	
	Kurtosis		.284	.992	
	Kontrol	Mean		-2.8162	.19045
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-3.2135	
Upper Bound			-2.4189		
5% Trimmed Mean			-2.7804		
Median			-2.9000		
Variance			.762		
Std. Deviation			.87276		
Minimum			-4.85		
Maximum			-1.45		
Range			3.40		
Interquartile Range		1.32			

TB/U 2 bulan	Perlakuan	Skewness		-0.446	.501		
		Kurtosis		-0.154	.972		
		Mean		-2.5115	.12357		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-2.7701			
			Upper Bound	-2.2529			
		5% Trimmed Mean		-2.5072			
		Median		-2.4400			
		Variance		.305			
		Std. Deviation		.55261			
		Minimum		-3.53			
		Maximum		-1.57			
		Range		1.96			
		Interquartile Range		.86			
		Skewness		-0.206	.512		
		Kurtosis		-0.823	.992		
		Kontrol	Kontrol	Mean		-2.8929	.18647
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-3.2818	
Upper Bound	-2.5039						
5% Trimmed Mean				-2.8439			
Median				-3.0200			
Variance				.730			
Std. Deviation				.85449			
Minimum				-5.06			
Maximum				-1.66			
Range				3.40			
Interquartile Range				1.21			
Skewness				-0.636	.501		
Kurtosis				.459	.972		

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TB/U sebelum	Perlakuan	.152	20	.200*	.952	20	.403
	Kontrol	.140	21	.200*	.928	21	.125
TB/U 1 bulan	Perlakuan	.193	20	.049	.931	20	.163
	Kontrol	.128	21	.200*	.966	21	.643
TB/U 2 bulan	Perlakuan	.120	20	.200*	.972	20	.805
	Kontrol	.145	21	.200*	.954	21	.408

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Perlakuan

General Linear Model

Within-Subjects Factors

Measure: MEASURE_1

Waktu	Dependent Variable
1	tinggiamur_sblm
2	tinggiamur_1bln
3	tinggiamur_2bln

Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Waktu Pillai's Trace	.642	16.167 ^a	2.000	18.000	.000
Waktu Wilks' Lambda	.358	16.167 ^a	2.000	18.000	.000
Waktu Hotelling's Trace	1.796	16.167 ^a	2.000	18.000	.000
Waktu Roy's Largest Root	1.796	16.167 ^a	2.000	18.000	.000

a. Exact statistic

b.

Design: Intercept

Within Subjects Design: Waktu

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	tinggi badan sebelum	76.240	20	6.2238	1.3917
	tinggi badan setelah 1 bulan	78.025	20	5.6765	1.2693
Pair 2	tinggi badan setelah 1 bulan	78.025	20	5.6765	1.2693
	tinggi badan setelah 2 bulan	79.285	20	5.5255	1.2355
Pair 3	tinggi badan sebelum	76.240	20	6.2238	1.3917
	tinggi badan setelah 2 bulan	79.285	20	5.5255	1.2355

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	tinggi badan sebelum & tinggi badan setelah 1 bulan	20	.987	.000
Pair 2	tinggi badan setelah 1 bulan & tinggi badan setelah 2 bulan	20	.993	.000
Pair 3	tinggi badan sebelum & tinggi badan setelah 2 bulan	20	.986	.000

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		tinggi badan sebelum - tinggi badan setelah 1 bulan	tinggi badan setelah 1 bulan - tinggi badan setelah 2 bulan	tinggi badan sebelum - tinggi badan setelah 2 bulan
Paired Differences	Mean	-1.7850	-1.2600	-3.0450
	Std. Deviation	1.1066	.6692	1.2120
	Std. Error Mean	.2474	.1496	.2710
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.3029	-1.5732	-3.6122
	Upper	-1.2671	-.9468	-2.4778
t		-7.214	-8.421	-11.236
df		19	19	19
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

Kontrol

General Linear Model

Within-Subjects Factors

Measure: MEASURE_1

Waktu	Dependent Variable
1	tinggiumur_sblm
2	tinggiumur_1bln
3	tinggiumur_2bln

Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Waktu Pillai's Trace	.355	5.240 ^a	2.000	19.000	.015
Waktu Wilks' Lambda	.645	5.240 ^a	2.000	19.000	.015
Waktu Hotelling's Trace	.552	5.240 ^a	2.000	19.000	.015
Waktu Roy's Largest Root	.552	5.240 ^a	2.000	19.000	.015

a. Exact statistic

b.

Design: Intercept

Within Subjects Design: Waktu

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	tinggi badan sebelum	76.486	21	5.9353	1.2952
	tinggi badan setelah 1 bulan	77.905	21	5.8270	1.2715
Pair 2	tinggi badan setelah 1 bulan	77.905	21	5.8270	1.2715
	tinggi badan setelah 2 bulan	78.386	21	5.8194	1.2699
Pair 3	tinggi badan sebelum	76.486	21	5.9353	1.2952
	tinggi badan setelah 2 bulan	78.386	21	5.8194	1.2699

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	tinggi badan sebelum & tinggi badan setelah 1 bulan	21	.982	.000
Pair 2	tinggi badan setelah 1 bulan & tinggi badan setelah 2 bulan	21	.996	.000
Pair 3	tinggi badan sebelum & tinggi badan setelah 2 bulan	21	.979	.000

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		tinggi badan sebelum - tinggi badan setelah 1 bulan	tinggi badan setelah 1 bulan - tinggi badan setelah 2 bulan	tinggi badan sebelum - tinggi badan setelah 2 bulan
Paired Differences	Mean	-1.4190	-.4810	-1.9000
	Std. Deviation	1.1080	.5212	1.2025
	Std. Error Mean	.2418	.1137	.2624
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.9234	-.7182	-2.4474
	Upper	-.9147	-.2437	-1.3526
t		-5.869	-4.229	-7.241
df		20	20	20
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

Explore

Selisih TB/U 1 bulan dan sebelum intervensi

Descriptives

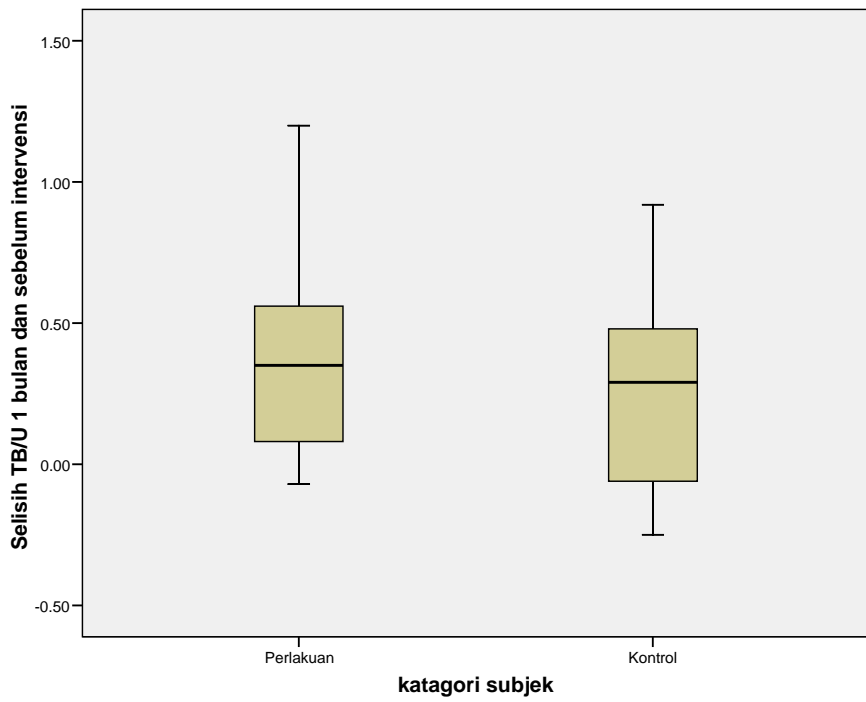
katagori subjek			Statistic	Std. Error	
Selisih TB/U 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	.3730	.08002	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.2055	
			Upper Bound	.5405	
		5% Trimmed Mean	.3517		
		Median	.3500		
		Variance	.128		
		Std. Deviation	.35786		
		Minimum	-.07		
		Maximum	1.20		
		Range	1.27		
		Interquartile Range	.50		
		Skewness	.757	.512	
		Kurtosis	-.063	.992	
		Kontrol	Kontrol	Mean	.2233
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			.0590	
	Upper Bound			.3877	
5% Trimmed Mean	.2112				
Median	.2900				
Variance	.130				
Std. Deviation	.36107				
Minimum	-.25				
Maximum	.92				
Range	1.17				
Interquartile Range	.63				
Skewness	.214			.501	
Kurtosis	-1.050			.972	

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih TB/U 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	.142	20	.200*	.930	20	.156
	Kontrol	.144	21	.200*	.930	21	.138

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



T-Test

Group Statistics

	katagori subjek	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih TB/U 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	.3730	.35786	.08002
	Kontrol	21	.2233	.36107	.07879

Independent Samples Test

		Selisih TB/U 1 bulan dan sebelum intervensi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.390	
	Sig.	.536	
t-test for Equality of Means	t	1.332	1.333
	df	39	38.934
	Sig. (2-tailed)	.190	.190
	Mean Difference	.14967	.14967
	Std. Error Difference	.11233	.11230
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-.07753	-.07750
	Upper	.37687	.37683

Explore

Selisih TB/U 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi

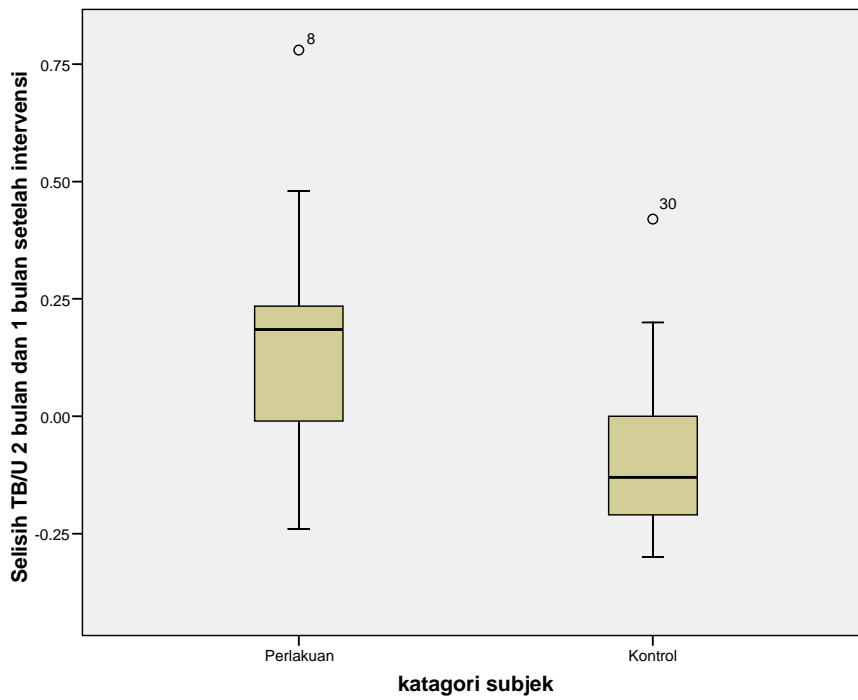
Descriptives

katagori subjek		Statistic	Std. Error	
Selisih TB/U 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	Mean	.1705	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.0579
			Upper Bound	.2831
		5% Trimmed Mean	.1594	
		Median	.1850	
		Variance	.058	
		Std. Deviation	.24060	
		Minimum	-.24	
		Maximum	.78	
		Range	1.02	
		Interquartile Range	.26	
		Skewness	.710	.512
		Kurtosis	.893	.992
		Kontrol	Kontrol	Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-.1564
	Upper Bound			.0031
5% Trimmed Mean	-.0914			
Median	-.1300			
Variance	.031			
Std. Deviation	.17514			
Minimum	-.30			
Maximum	.42			
Range	.72			
Interquartile Range	.24			
Skewness	1.322			.501
Kurtosis	1.858			.972

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Selisih TB/U 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	.186	20	.067	.954	20	.430
	Kontrol	.169	21	.120	.892	21	.025

a. Lilliefors Significance Correction



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	katagori subjek	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih TB/U 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	20	27.70	554.00
	Kontrol	21	14.62	307.00
	Total	41		

Test Statistics^a

	Selisih TB/U 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi
Mann-Whitney U	76.000
Wilcoxon W	307.000
Z	-3.497
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: katagori subjek

Explore

Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Descriptives

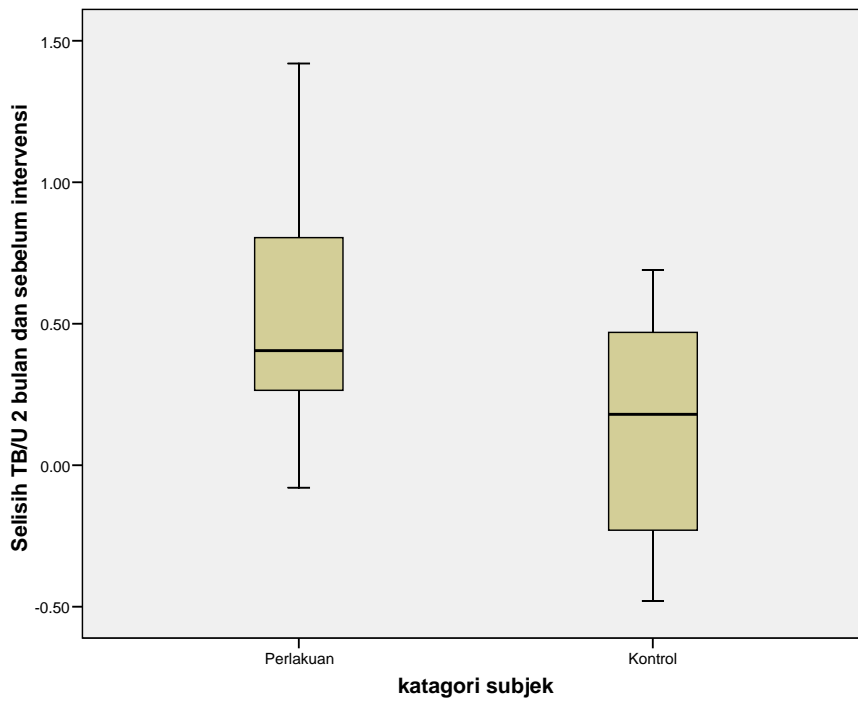
katagori subjek		Statistic	Std. Error		
Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	.5435	.09308	
		95% Confidence Interval for Mean	.3487		
		Lower Bound	.7383		
		Upper Bound			
		5% Trimmed Mean	.5294		
		Median	.4050		
		Variance	.173		
		Std. Deviation	.41627		
		Minimum	-.08		
		Maximum	1.42		
		Range	1.50		
		Interquartile Range	.58		
		Skewness	.494		.512
		Kurtosis	-.383		.992
Kontrol	Kontrol	Mean	.1467	.08406	
		95% Confidence Interval for Mean	-.0287		
		Lower Bound	.3220		
		Upper Bound			
		5% Trimmed Mean	.1512		
		Median	.1800		
		Variance	.148		
		Std. Deviation	.38523		
		Minimum	-.48		
		Maximum	.69		
		Range	1.17		
		Interquartile Range	.73		
		Skewness	-.158		.501
		Kurtosis	-1.377		.972

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	.176	20	.106	.959	20	.528
	Kontrol	.142	21	.200*	.929	21	.133

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



T-Test

Group Statistics

	katagori subjek	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	.5435	.41627	.09308
	Kontrol	21	.1467	.38523	.08406

Independent Samples Test

		Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.030	
	Sig.	.863	
t-test for Equality of Means	t	3.170	3.164
	df	39	38.379
	Sig. (2-tailed)	.003	.003
	Mean Difference	.39683	.39683
	Std. Error Difference	.12518	.12542
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	.14363	.14301
	Upper	.65003	.65065

Explore

katagori subjek

Descriptives

katagori subjek			Statistic	Std. Error	
BB/TB sebelum	Perlakuan	Mean	-.5850	.29501	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-1.2025	
			Upper Bound	.0325	
		5% Trimmed Mean	-.5700		
		Median	-.6450		
		Variance	1.741		
		Std. Deviation	1.31930		
		Minimum	-3.28		
		Maximum	1.84		
		Range	5.12		
		Interquartile Range	1.20		
		Skewness	-.332	.512	
		Kurtosis	.605	.992	
		Kontrol		Mean	-.6633
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-1.4521	
	Upper Bound			.1254	
5% Trimmed Mean	-.7119				
Median	-.6100				
Variance	3.002				
Std. Deviation	1.73272				
Minimum	-4.09				

BB/TB 1 bulan	Perlakuan	Maximum		3.69		
		Range		7.78		
		Interquartile Range		1.60		
		Skewness		.433	.501	
		Kurtosis		1.261	.972	
		Mean		-.6175	.19439	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		-1.0244	
			Upper Bound		-.2106	
		5% Trimmed Mean		-.6361		
		Median		-.5050		
	Variance		.756			
	Std. Deviation		.86936			
	Minimum		-2.26			
	Maximum		1.36			
	Range		3.62			
	Interquartile Range		1.11			
	Skewness		.077	.512		
	Kurtosis		.425	.992		
	Kontrol	Mean		-.7624	.36052	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		-1.5144	
Upper Bound				-.0103		
5% Trimmed Mean			-.7594			
Median			-.7500			
Variance			2.730			
Std. Deviation			1.65212			
Minimum			-4.19			
Maximum			2.63			
Range			6.82			
Interquartile Range		2.22				

BB/TB 2 bulan	Perlakuan	Skewness		-0.135	.501
		Kurtosis		.262	.972
		Mean		-0.7070	.23346
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-1.1956	
			Upper Bound	-0.2184	
		5% Trimmed Mean		-0.8000	
		Median		-0.9600	
		Variance		1.090	
		Std. Deviation		1.04406	
		Minimum		-2.38	
		Maximum		2.64	
		Range		5.02	
		Interquartile Range		1.06	
		Skewness		1.721	.512
		Kurtosis		4.898	.992
		Kontrol	Kontrol	Mean	
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-1.5918	
	Upper Bound			-0.1921	
5% Trimmed Mean				-0.8936	
Median				-1.0400	
Variance				2.364	
Std. Deviation				1.53747	
Minimum				-4.47	
Maximum				2.72	
Range				7.19	
Interquartile Range				1.74	
Skewness				.087	.501
Kurtosis				1.269	.972

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BB/TB sebelum	Perlakuan	.162	20	.177	20	.333
	Kontrol	.180	21	.074	21	.517
BB/TB 1 bulan	Perlakuan	.158	20	.200*	20	.730
	Kontrol	.108	21	.200*	21	.981
BB/TB 2 bulan	Perlakuan	.168	20	.143	20	.009
	Kontrol	.111	21	.200*	21	.809

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Perlakuan

NPar Tests

Friedman Test

Ranks

	Mean Rank
BB/TB sebelum	2.03
BB/TB 1 bulan	2.18
BB/TB 2 bulan	1.80

Test Statistics^a

N	20
Chi-Square	1.462
df	2
Asymp. Sig.	.482

a. Friedman Test

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
BB/TB 1 bulan - BB/TB sebelum	Negative Ranks	8 ^a	12.50	100.00
	Positive Ranks	12 ^b	9.17	110.00
	Ties	0 ^c		
	Total	20		
BB/TB 2 bulan - BB/TB 1 bulan	Negative Ranks	11 ^d	10.50	115.50
	Positive Ranks	8 ^e	9.31	74.50
	Ties	1 ^f		
	Total	20		
BB/TB 2 bulan - BB/TB sebelum	Negative Ranks	12 ^g	10.08	121.00
	Positive Ranks	7 ^h	9.86	69.00
	Ties	1 ⁱ		
	Total	20		

- a. BB/TB 1 bulan < BB/TB sebelum
- b. BB/TB 1 bulan > BB/TB sebelum
- c. BB/TB 1 bulan = BB/TB sebelum
- d. BB/TB 2 bulan < BB/TB 1 bulan
- e. BB/TB 2 bulan > BB/TB 1 bulan
- f. BB/TB 2 bulan = BB/TB 1 bulan
- g. BB/TB 2 bulan < BB/TB sebelum
- h. BB/TB 2 bulan > BB/TB sebelum
- i. BB/TB 2 bulan = BB/TB sebelum

Test Statistics^c

	BB/TB 1 bulan - BB/TB sebelum	BB/TB 2 bulan - BB/TB 1 bulan	BB/TB 2 bulan - BB/TB sebelum
Z	-.187 ^a	-.825 ^b	-1.046 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.852	.409	.295

- a. Based on negative ranks.
- b. Based on positive ranks.
- c. Wilcoxon Signed Ranks Test

Kontrol

General Linear Model

Within-Subjects Factors

Measure: MEASURE_1

Waktu	Dependent Variable
1	berattinggi_sblm
2	berattinggi_1bln
3	berattinggi_2bln

Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Waktu Pillai's Trace	.093	.969 ^a	2.000	19.000	.398
Waktu Wilks' Lambda	.907	.969 ^a	2.000	19.000	.398
Waktu Hotelling's Trace	.102	.969 ^a	2.000	19.000	.398
Waktu Roy's Largest Root	.102	.969 ^a	2.000	19.000	.398

a. Exact statistic

b.

Design: Intercept

Within Subjects Design: Waktu

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	BB/TB sebelum	-.6633	21	1.73272	.37811
	BB/TB 1 bulan	-.7624	21	1.65212	.36052
Pair 2	BB/TB 1 bulan	-.7624	21	1.65212	.36052
	BB/TB 2 bulan	-.8919	21	1.53747	.33550
Pair 3	BB/TB sebelum	-.6633	21	1.73272	.37811
	BB/TB 2 bulan	-.8919	21	1.53747	.33550

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	BB/TB sebelum & BB/TB 1 bulan	21	.752	.000
Pair 2	BB/TB 1 bulan & BB/TB 2 bulan	21	.806	.000
Pair 3	BB/TB sebelum & BB/TB 2 bulan	21	.895	.000

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		BB/TB sebelum - BB/TB 1 bulan	BB/TB 1 bulan - BB/TB 2 bulan	BB/TB sebelum - BB/TB 2 bulan
Paired Differences	Mean	.09905	.12952	.22857
	Std. Deviation	1.19432	.99987	.77228
	Std. Error Mean	.26062	.21819	.16853
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.44460	-.32561	-.12297
	Upper	.64270	.58466	.58011
t		.380	.594	1.356
df		20	20	20
Sig. (2-tailed)		.708	.559	.190

Explore

Selisih BB/TB 1 bulan dan sebelum intervensi

Descriptives

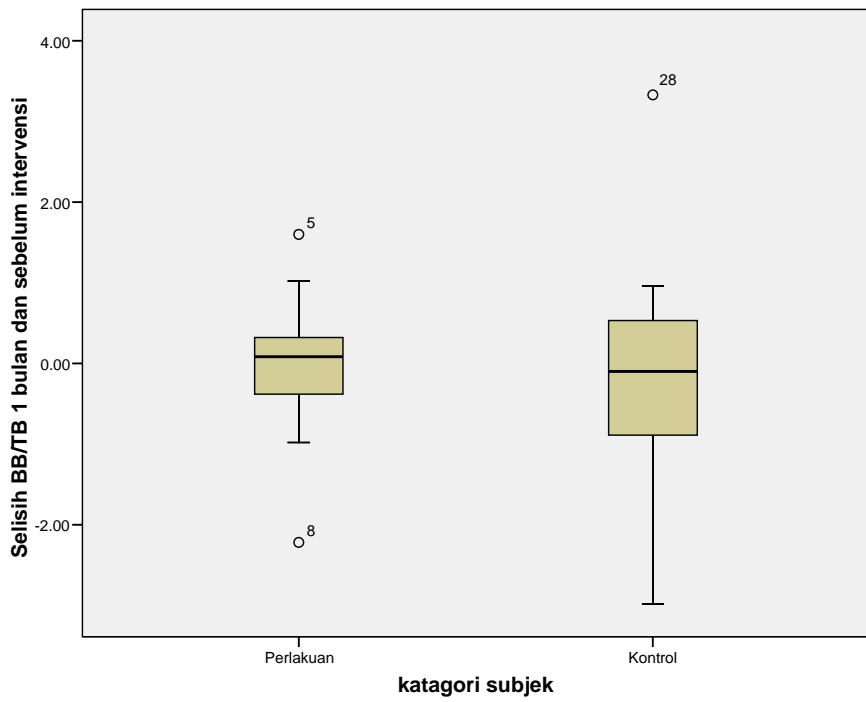
katagori subjek			Statistic	Std. Error		
Selisih BB/TB 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	-.0325	.17824		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.4056		
			Upper Bound	.3406		
		5% Trimmed Mean	-.0017			
		Median	.0850			
		Variance	.635			
		Std. Deviation	.79710			
		Minimum	-2.22			
		Maximum	1.60			
		Range	3.82			
		Interquartile Range	.76			
		Skewness	-.702	.512		
		Kurtosis	2.394	.992		
		Kontrol	Kontrol	Mean	-.0990	.26062
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.6427
Upper Bound	.4446					
5% Trimmed Mean	-.1280					
Median	-.1000					
Variance	1.426					
Std. Deviation	1.19432					
Minimum	-2.98					
Maximum	3.33					
Range	6.31					
Interquartile Range	1.53					
Skewness	.499			.501		
Kurtosis	3.607			.972		

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih BB/TB 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	.131	20	.200*	.944	20	.284
	Kontrol	.140	21	.200*	.909	21	.052

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



T-Test

Group Statistics

	katagori subjek	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih BB/TB 1 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	-.0325	.79710	.17824
	Kontrol	21	-.0990	1.19432	.26062

Independent Samples Test

		Selisih BB/TB 1 bulan dan sebelum intervensi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.043	
	Sig.	.313	
t-test for Equality of Means	t	.209	.211
	df	39	35.020
	Sig. (2-tailed)	.836	.834
	Mean Difference	.06655	.06655
	Std. Error Difference	.31878	.31574
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-.57826	-.57443
	Upper	.71135	.70752

Explore

Selisih BB/TB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi

Descriptives

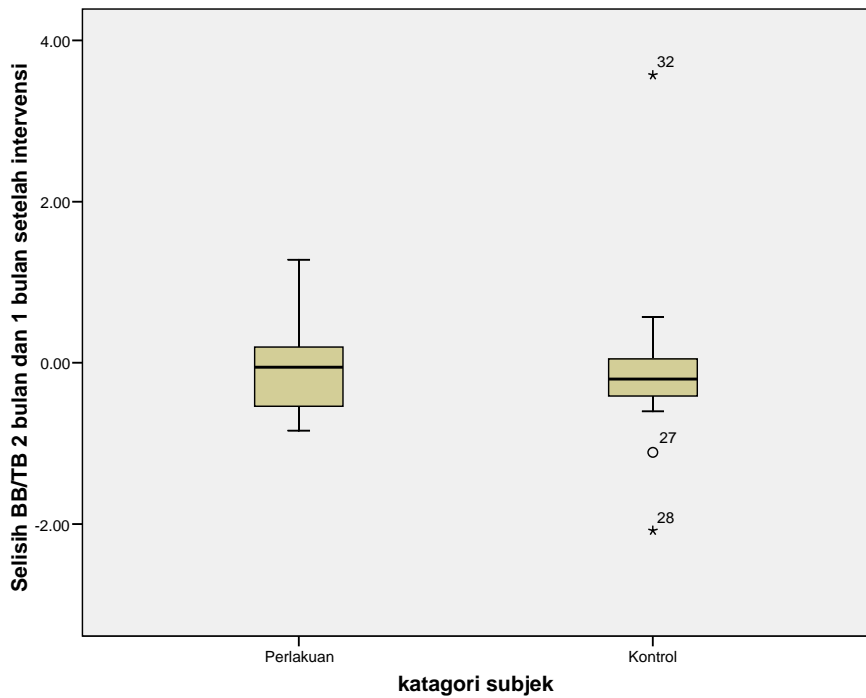
katagori subjek			Statistic	Std. Error		
Selisih BB/TB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	Mean	-.0895	.12484		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.3508		
			Upper Bound	.1718		
		5% Trimmed Mean	-.1239			
		Median	-.0550			
		Variance	.312			
		Std. Deviation	.55830			
		Minimum	-.84			
		Maximum	1.28			
		Range	2.12			
		Interquartile Range	.79			
		Skewness	.720	.512		
		Kurtosis	.494	.992		
		Kontrol	Kontrol	Mean	-.1295	.21819
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.5847
Upper Bound	.3256					
5% Trimmed Mean	-.2213					
Median	-2.000					
Variance	1.000					
Std. Deviation	.99987					
Minimum	-2.08					
Maximum	3.57					
Range	5.65					
Interquartile Range	.54					
Skewness	2.340			.501		
Kurtosis	10.216			.972		

Tests of Normality

katagori subjek		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih BB/TB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	.104	20	.200*	.948	20	.337
	Kontrol	.310	21	.000	.701	21	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	katagori subjek	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih BB/TB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi	Perlakuan	20	22.13	442.50
	Kontrol	21	19.93	418.50
	Total	41		

Test Statistics^a

	Selisih BB/TB 2 bulan dan 1 bulan setelah intervensi
Mann-Whitney U	187.500
Wilcoxon W	418.500
Z	-.587
Asymp. Sig. (2-tailed)	.557

a. Grouping Variable: katagori subjek

Explore

Selisih BB/TB 2 bulan dan sebelum intervensi

Descriptives

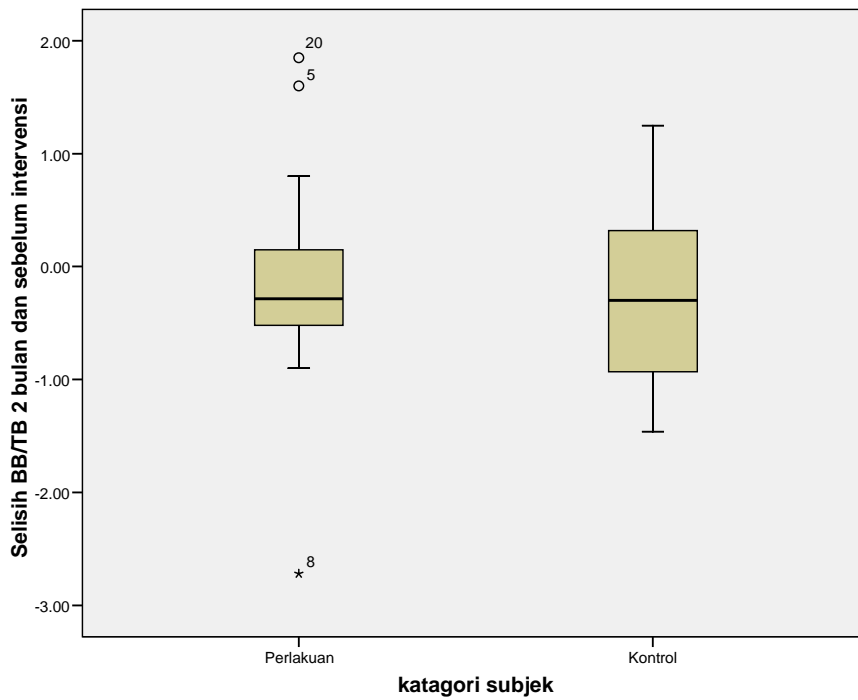
katagori subjek		Statistic	Std. Error		
Selisih BB/TB 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	Mean	-.1220	.20996	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.5615	
			Upper Bound	.3175	
		5% Trimmed Mean		-.0872	
		Median		-.2850	
		Variance		.882	
		Std. Deviation		.93897	
		Minimum		-2.72	
		Maximum		1.85	
		Range		4.57	
		Interquartile Range		.71	
		Skewness		-.311	.512
		Kurtosis		3.058	.992
		Kontrol	Kontrol	Mean	-.2286
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			-.5801	
	Upper Bound			.1230	
5% Trimmed Mean				-.2425	
Median				-.3000	
Variance				.596	
Std. Deviation				.77228	
Minimum				-1.46	
Maximum				1.25	
Range				2.71	
Interquartile Range				1.40	
Skewness				.284	.501
Kurtosis				-.817	.972

Tests of Normality

katagori subjek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Selisih BB/TB 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	.198	20	.039	.885	20	.022
	Kontrol	.104	21	.200*	.966	21	.649

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	katagori subjek	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih BB/TB 2 bulan dan sebelum intervensi	Perlakuan	20	22.15	443.00
	Kontrol	21	19.90	418.00
	Total	41		

Test Statistics^a

	Selisih BB/TB 2 bulan dan sebelum intervensi
Mann-Whitney U	187.000
Wilcoxon W	418.000
Z	-.600
Asymp. Sig. (2-tailed)	.548

a. Grouping Variable: katagori subjek

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	prosentase sakit	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.213	.36934

- a. Predictors: (Constant), prosentase sakit

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.837	1	.837	6.135	.023 ^a
	Residual	2.455	18	.136		
	Total	3.292	19			

- a. Predictors: (Constant), prosentase sakit
 b. Dependent Variable: Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.227	.152		1.492	.153
	prosentase sakit	.031	.012	.504	2.477	.023

- a. Dependent Variable: Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	prosentase konsumsi taburia	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 ^a	.149	.102	.39457

- a. Predictors: (Constant), prosentase konsumsi taburia

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.490	1	.490	3.147	.093 ^a
	Residual	2.802	18	.156		
	Total	3.292	19			

- a. Predictors: (Constant), prosentase konsumsi taburia
 b. Dependent Variable: Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.891	.814		-1.095	.288
	prosentase konsumsi taburia	.015	.009	.386	1.774	.093

a. Dependent Variable: Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Selisih energi 2 bulan dan sebelum ^a intervensi	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.058 ^a	.003	-.052	.42695

a. Predictors: (Constant), Selisih energi 2 bulan dan sebelum intervensi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.011	1	.011	.061	.808 ^a
	Residual	3.281	18	.182		
	Total	3.292	19			

a. Predictors: (Constant), Selisih energi 2 bulan dan sebelum intervensi

b. Dependent Variable: Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.520	.136		3.827	.001
	Selisih energi 2 bulan dan sebelum intervensi	.001	.005	.058	.247	.808

a. Dependent Variable: Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Selisih energi 2 bulan dan sebelum intervensi, prosentase sakit, prosentase konsumsi taburia ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.259	.35844

a. Predictors: (Constant), Selisih energi 2 bulan dan sebelum intervensi, prosentase sakit, prosentase konsumsi taburia

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.237	3	.412	3.208	.051 ^a
	Residual	2.056	16	.128		
	Total	3.292	19			

a. Predictors: (Constant), Selisih energi 2 bulan dan sebelum intervensi, prosentase sakit, prosentase konsumsi taburia

b. Dependent Variable: Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-1.058	.744			-1.422	.174
	prosentase sakit	.029	.012	.476		2.399	.029
	prosentase konsumsi taburia	.014	.008	.345		1.742	.101
	Selisih energi 2 bulan dan sebelum intervensi	.001	.004	.044		.225	.825

a. Dependent Variable: Selisih TB/U 2 bulan dan sebelum intervensi

Explore

Descriptives

katagori subjek				Statistic	Std. Error		
usia subjek	Perlakuan	Mean		23.39	1.500		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	20.25			
			Upper Bound	26.53			
		5% Trimmed Mean		23.32			
		Median		22.08			
		Variance		44.971			
		Std. Deviation		6.706			
		Minimum		14			
		Maximum		34			
		Range		20			
		Interquartile Range		14			
		Skewness		.192	.512		
		Kurtosis		-1.330	.992		
		Kontrol		Mean		24.49	1.420
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	21.53	
	Upper Bound			27.45			
5% Trimmed Mean				24.54			
Median				24.50			
Variance				42.367			
Std. Deviation				6.509			
Minimum				13			
Maximum				35			
Range				23			
Interquartile Range				9			
Skewness				.057	.501		
Kurtosis				-.680	.972		

Crosstabs

jenis kelamin subjek * katagori subjek Crosstabulation

			katagori subjek		Total
			Perlakuan	Kontrol	
jenis kelamin subjek	Perempuan	Count	7	13	20
		% within katagori subjek	35.0%	61.9%	48.8%
	Laki-laki	Count	13	8	21
		% within katagori subjek	65.0%	38.1%	51.2%
Total	Count	20	21	41	
	% within katagori subjek	100.0%	100.0%	100.0%	

katagori kecukupan energi sebelum * katagori subjek Crosstabulation

			katagori subjek		Total
			Perlakuan	Kontrol	
katagori kecukupan energi sebelum	defisit berat	Count	3	6	9
		% within katagori subjek	15.0%	28.6%	22.0%
	defisit sedang	Count	3	0	3
		% within katagori subjek	15.0%	.0%	7.3%
	defisit ringan	Count	2	1	3
		% within katagori subjek	10.0%	4.8%	7.3%
	normal	Count	5	5	10
		% within katagori subjek	25.0%	23.8%	24.4%
	lebih	Count	7	9	16
		% within katagori subjek	35.0%	42.9%	39.0%
Total	Count	20	21	41	
	% within katagori subjek	100.0%	100.0%	100.0%	

katagori kecukupan energi 1 bulan * katagori subjek Crosstabulation

			katagori subjek		Total
			Perlakuan	Kontrol	
katagori kecukupan energi 1 bulan	defisit berat	Count	0	6	6
		% within katagori subjek	.0%	28.6%	14.6%
	defisit sedang	Count	1	1	2
		% within katagori subjek	5.0%	4.8%	4.9%
	defisit ringan	Count	2	1	3
		% within katagori subjek	10.0%	4.8%	7.3%
normal	Count	8	4	12	
	% within katagori subjek	40.0%	19.0%	29.3%	
lebih	Count	9	9	18	
	% within katagori subjek	45.0%	42.9%	43.9%	
Total	Count	20	21	41	
	% within katagori subjek	100.0%	100.0%	100.0%	

katagori kecukupan energi 2 bulan * katagori subjek Crosstabulation

			katagori subjek		Total
			Perlakuan	Kontrol	
katagori kecukupan energi 2 bulan	defisit berat	Count	0	4	4
		% within katagori subjek	.0%	19.0%	9.8%
	defisit sedang	Count	1	1	2
		% within katagori subjek	5.0%	4.8%	4.9%
	defisit ringan	Count	2	5	7
		% within katagori subjek	10.0%	23.8%	17.1%
normal	Count	4	3	7	
	% within katagori subjek	20.0%	14.3%	17.1%	
lebih	Count	13	8	21	
	% within katagori subjek	65.0%	38.1%	51.2%	
Total	Count	20	21	41	
	% within katagori subjek	100.0%	100.0%	100.0%	

katagori protein sebelum intervensi * katagori subjek Crosstabulation

			katagori subjek		Total
			Perlakuan	Kontrol	
katagori protein sebelum intervensi	defisit berat	Count	2	6	8
		% within katagori subjek	10.0%	28.6%	19.5%
	defisit sedang	Count	4	2	6
		% within katagori subjek	20.0%	9.5%	14.6%
	normal	Count	5	2	7
		% within katagori subjek	25.0%	9.5%	17.1%
	lebih	Count	9	11	20
		% within katagori subjek	45.0%	52.4%	48.8%
Total	Count	20	21	41	
	% within katagori subjek	100.0%	100.0%	100.0%	

katagori kecukupan protein 1 bulan * katagori subjek Crosstabulation

			katagori subjek		Total
			Perlakuan	Kontrol	
katagori kecukupan protein 1 bulan	defisit berat	Count	2	6	8
		% within katagori subjek	10.0%	28.6%	19.5%
	defisit sedang	Count	0	2	2
		% within katagori subjek	.0%	9.5%	4.9%
	normal	Count	2	2	4
		% within katagori subjek	10.0%	9.5%	9.8%
	lebih	Count	16	11	27
		% within katagori subjek	80.0%	52.4%	65.9%
Total	Count	20	21	41	
	% within katagori subjek	100.0%	100.0%	100.0%	

katagori kecukupan protein 2 bulan * katagori subjek Crosstabulation

			katagori subjek		Total
			Perlakuan	Kontrol	
katagori kecukupan protein 2 bulan	defisit berat	Count	1	8	9
		% within katagori subjek	5.0%	38.1%	22.0%
	normal	Count	4	1	5
		% within katagori subjek	20.0%	4.8%	12.2%
	lebih	Count	15	12	27
		% within katagori subjek	75.0%	57.1%	65.9%
Total	Count	20	21	41	
	% within katagori subjek	100.0%	100.0%	100.0%	

katagori subjek * jenis kelamin subjek Crosstabulation

			jenis kelamin subjek		Total
			Perempuan	Laki-laki	
katagori subjek	Perlakuan	Count	7	13	20
		Expected Count	9.8	10.2	20.0
	Kontrol	Count	13	8	21
		Expected Count	10.2	10.8	21.0
Total	Count	20	21	41	
	Expected Count	20.0	21.0	41.0	

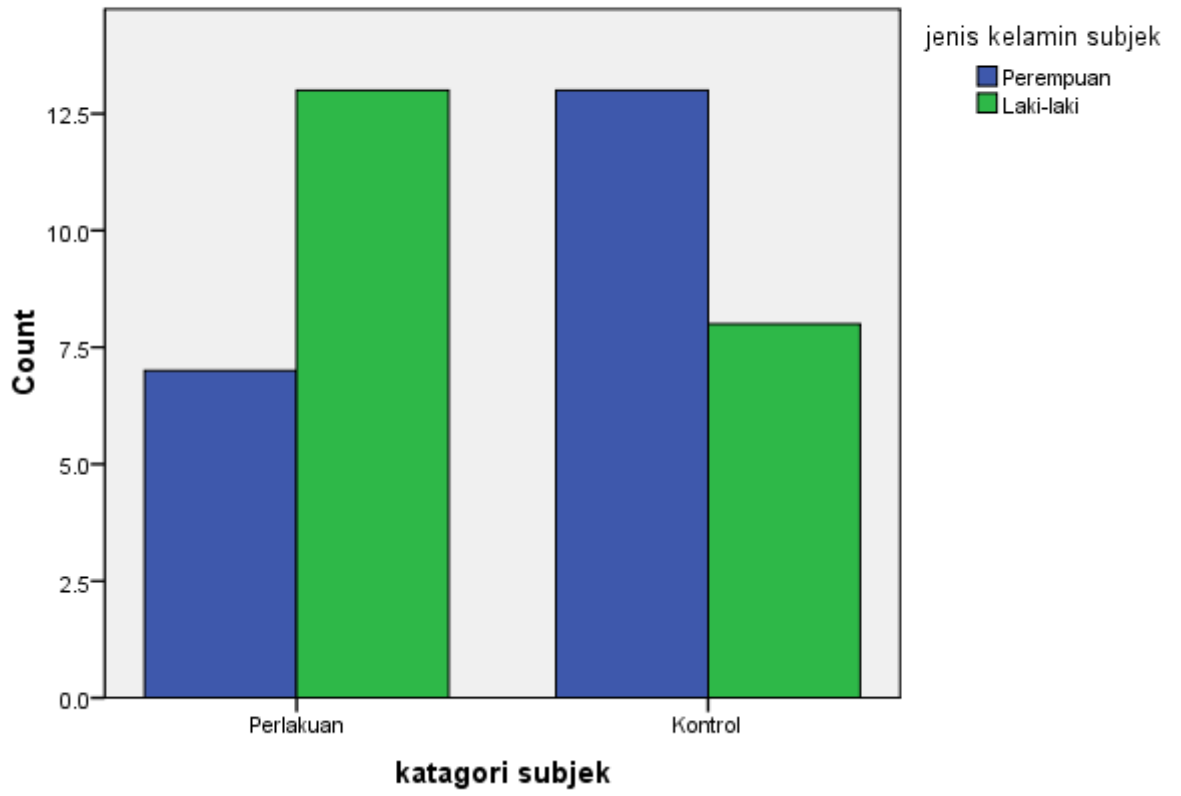
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.968 ^a	1	.085		
Continuity Correction ^b	1.989	1	.158		
Likelihood Ratio	3.006	1	.083		
Fisher's Exact Test				.121	.079
N of Valid Cases ^b	41				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,76.

b. Computed only for a 2x2 table

Bar Chart



Perbandingan energi kelompok kontrol dan perlakuan T-Test

T-Test

[DataSet1] D:\Bahan KTI\kti project\kompre nad\spss nad 3.sav

Group Statistics

katagori subjek	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
prosentase energi sebelum intervensi	Perlakuan	20	96.1210	21.92237	4.90199
	Kontrol	21	98.6257	32.68873	7.13327

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
prosentase energi sebelum intervensi	Equal variances assumed	2.539	.119	-.287	39	.776	-2.50471	8.73778	-20.17854	15.16911
	Equal variances not assumed			-.289	35.108	.774	-2.50471	8.65523	-20.07383	15.06440

Perbandingan protein kelompok perlakuan dan kontrol

T-Test

[DataSet1] D:\Bahan KTI\kti project\kompre nad\spss nad 3.sav

Group Statistics

katagori subjek	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
prosentase protein sebelum intervensi	Perlakuan	1.1181E2	37.84230	8.46180
	Kontrol	1.1062E2	46.56702	10.16176

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
prosentase protein sebelum intervensi	1.468	.233	Equal variances assumed	39	.089	1.18567	13.29142	-25.69876	28.07009
			Equal variances not assumed	38.080	.090	1.18567	13.22359	-25.58225	27.95358